



LAPORAN

SURVEI PEMETAAN TUGAS PENGANTAR KERJA

DIREKTORAT BINA PENGANTAR KERJA
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PENEMPATAN DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA
2025

PENDAHULUAN



Direktorat Bina Pengantar Kerja adalah unit kerja yang bertanggung jawab atas standar kualitas dan profesionalitas jabatan fungsional Pengantar Kerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memantau penerapan jabatan fungsional Pengantar Kerja. Pemantauan pada tugas-tugas yang dilaksanakan akan menyediakan data yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam evaluasi penerapan jabatan fungsional Pengantar Kerja dan memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan bagi perencanaan dan penerapan kebijakan berikutnya.

Untuk menyediakan data tentang tugas apa saja yang telah dilaksanakan oleh Pengantar Kerja termasuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas, Direktorat Bina Pengantar Kerja melakukan surveil pemetaan tugas Pengantar Kerja dengan sasaran Pengantar Kerja yang berada di Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, serta Dinas Ketenagakerjaan tingkat Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

Surveil dilaksanakan menggunakan kuesioner *online* dengan *google form*. Penyebaran *link* kuesioner pada 28 April 2025 sampai 4 Juni 2025 dengan data yang diterima sebanyak 738 respon.

Instrumen survei menggali informasi terkait tugas yang dilaksanakan oleh Pengantar Kerja di unit kerjanya beserta jumlah *output* dari setiap tugas yang dilaksanakan. Instrumen juga mengumpulkan Informasi tentang kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tugas. Informasi kendala pelaksanaan tugas selanjutnya diolah dengan mengkategorikan seluruh respon kendala dan disajikan sebagai bahan masukan bagi unit yang berkepentingan.

Untuk memantau hasil pengisian instrumen, dibuat dasbor pemantauan yang menyediakan rekap data secara *realtime* melalui:

- https://s-link.kemnaker.go.id/Dasbor_PemetaanTugasPK (dasbor data nasional)
- https://s-link.kemnaker.go.id/DasborProvinsi_PemetaanTugasPK (dasbor data per provinsi)

STANDAR KOMPETENSI JABATAN



Instrumen pemetaan tugas Pengantar Kerja disusun berdasarkan standar kompetensi jabatan fungsional Pengantar Kerja (KepmenPANRB nomor SKJ.1 tahun 2022) yang terdiri dari 6 subunsur kompetensi teknis dan diturunkan dalam 17 klaster item (tugas) kuesioner.


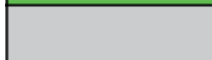
SUBUNSUR		KLASTER ITEM	
1	Perencanaan Pelaksanaan Antar Kerja	1	Perencanaan Pelaksanaan Antar Kerja
2	Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja	2	Analisis Jabatan
		3	Informasi Pasar Kerja
		4	Penyuluhan Jabatan
		5	Bimbingan Jabatan
		6	AKAD, AKL, AKAN
		7	Disabilitas
		8	Pelayanan Pencari Kerja
		9	Pelayanan Pemberi Kerja
		10	Perluasan Kesempatan Kerja
		11	Job Canvassing
		12	Job Fair
		3	Pengendalian Penggunaan TKA
4	Pembinaan Kelembagaan dan Sumber Daya Penempatan	14	Perijinan Kelembagaan
		15	Pembinaan Kelembagaan
5	Evaluasi dan Laporan Pelaksanaan Antar Kerja	16	Pemantauan, Evaluasi dan Laporan Pelayanan Antar Kerja
6	Pengembangan Antar Kerja	17	Pengembangan Antar Kerja

STANDAR KOMPETENSI JABATAN



Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Pengantar Kerja yang dibagi dalam 6 subunsur kompetensi teknis membagi subunsur tugas menurut jenjang jabatan Pengantar Kerja.

NO	SUBUNSUR	AHLI PERTAMA	AHLI MUDA	AHLI MADYA	AHLI UTAMA
1	Perencanaan Pelaksanaan Antar Kerja				
2	Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja				
3	Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing				
4	Pembinaan Kelembagaan dan Sumber Daya Penempatan				
5	Evaluasi dan Laporan Pelaksanaan Antar Kerja				
6	Pengembangan Antar Kerja				

 Unit kompetensi
 bukan unit kompetensi

PROFIL RESPONDEN



PROFIL RESPONDEN

(Total: 738 responden dari 1.713 Pengantar Kerja di seluruh Indonesia)

Responden berdasarkan jenjang

OPTION	JUMLAH	%
Ahli Pertama	354 orang	47.97%
Ahli Muda	320 orang	43.36%
Ahli Madya	62 orang	8.40%
Ahli Utama	2 orang	0.27%

Responden berdasarkan golongan

OPTION	JUMLAH	%
3a	254 orang	34.42%
3b	68 orang	9.21%
3c	61 orang	8.27%
3d	253 orang	34.28%
4a	77 orang	10.43%
4b	16 orang	2.17%
4c	7 orang	0.95%
4d	1 orang	0.14%
4e	1 orang	0.14%

Responden berdasarkan level instansi

OPTION	JUMLAH	%
Pusat	176 orang	23.85%
Provinsi	95 orang	12.87%
Kabupaten	329 orang	44.58%
Kota	138 orang	18.70%

Responden berdasarkan status

OPTION	JUMLAH	%
PNS	545 orang	73.85%
PPPK	193 orang	26.15%

Responden berdasarkan mekanisme pengangkatan

OPTION	JUMLAH	%
Pengangkatan Pertama	367 orang	49.73%
Perpindahan Jabatan	70 orang	9.49%
Inpasing	60 orang	8.13%
Penyetaraan Jabatan	241 orang	32.66%

Responden berdasarkan wilayah

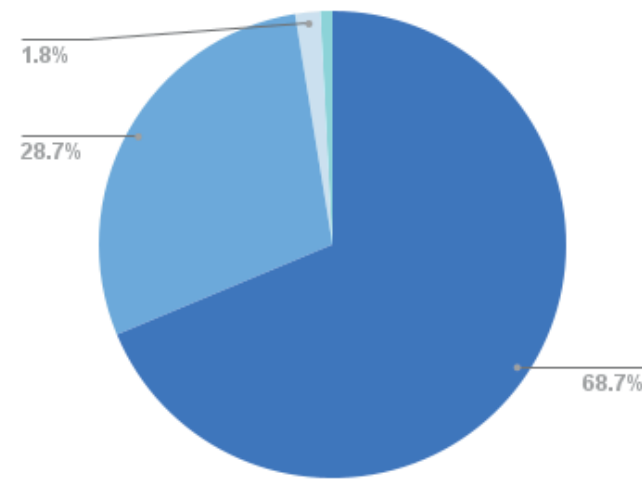
OPTION	JUMLAH	%
Aceh	15 orang	2.03%
Sumatera Utara	25 orang	3.39%
Sumatera Barat	40 orang	5.42%
Bengkulu	8 orang	1.08%
Riau	14 orang	1.90%
Kepulauan Riau	15 orang	2.03%
Jambi	17 orang	2.30%
Sumatera Selatan	34 orang	4.61%
Kepulauan Bangka Belitung	15 orang	2.03%
Lampung	10 orang	1.36%
Banten	20 orang	2.71%
DKI Jakarta	62 orang	8.40%
Jawa Barat	97 orang	13.14%
Jawa Tengah	61 orang	8.27%
Daerah Istimewa Yogyakarta	9 orang	1.22%
Jawa Timur	66 orang	8.94%
Kalimantan Barat	23 orang	3.12%
Kalimantan Tengah	12 orang	1.63%
Kalimantan Selatan	7 orang	0.95%

OPTION	JUMLAH	%
Kalimantan Timur	17 orang	2.30%
Kalimantan Utara	6 orang	0.81%
Bali	14 orang	1.90%
Nusa Tenggara Barat	24 orang	3.25%
Nusa Tenggara Timur	25 orang	3.39%
Sulawesi Utara	9 orang	1.22%
Sulawesi Barat	6 orang	0.81%
Sulawesi Tengah	14 orang	1.90%
Gorontalo	3 orang	0.41%
Sulawesi Tenggara	24 orang	3.25%
Sulawesi Selatan	35 orang	4.74%
Maluku Utara	3 orang	0.41%
Maluku	5 orang	0.68%
Papua Barat	0 orang	0.00%
Papua Barat Daya	2 orang	0.27%
Papua	0 orang	0.00%
Papua Tengah	1 orang	0.14%
Papua Pegunungan	0 orang	0.00%
Papua Selatan	0 orang	0.00%

EXECUTIVE SUMMARY



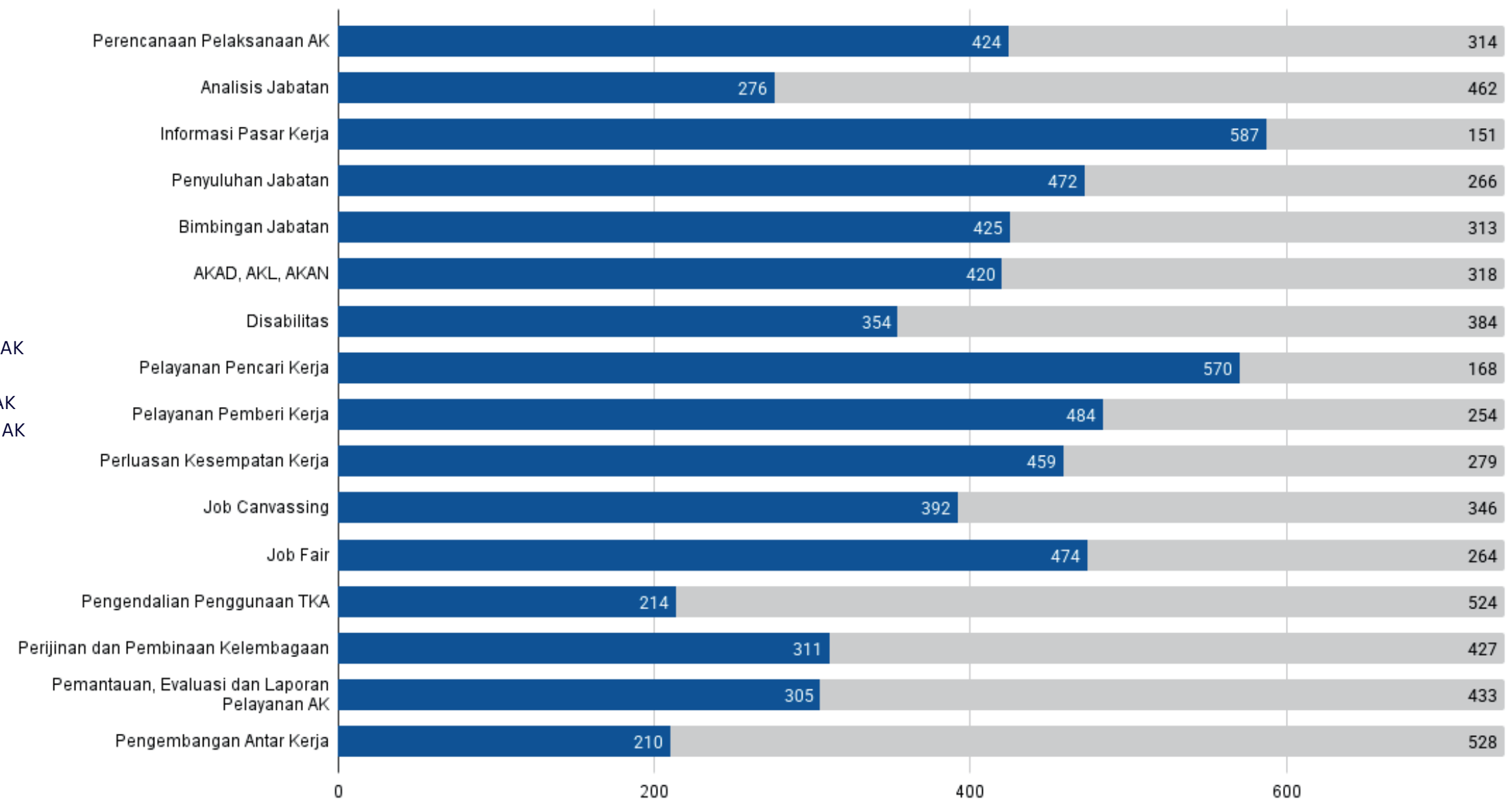
Hampir seluruh responden (719 respon/97,43%) menyatakan melaksanakan tugas pelayanan antar kerja.



- Pengantar Kerja yang melaksanakan tugas AK dan non AK
- Pengantar Kerja yang hanya melaksanakan tugas AK
- Pengantar Kerja yang hanya melaksanakan tugas non AK
- Pengantar Kerja tidak melaksanakan tugas AK dan non AK

*AK: Antar Kerja
TKA: Tenaga Kerja Asing
AKL: Antar Kerja Lokal
AKAD: Antar Kerja Antar Daerah
AKAN: Antar Kerja Antar Negara

Data responden berdasarkan kluster tugas Pengantar Kerja:

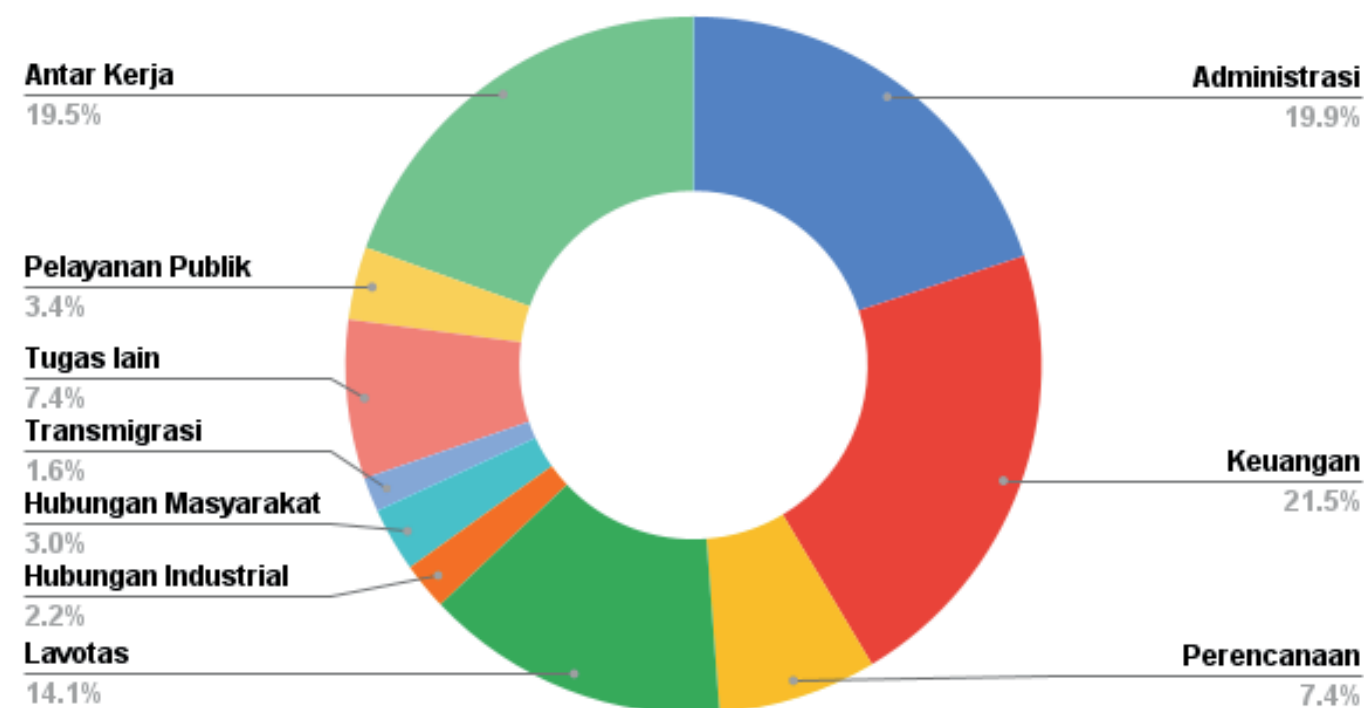


Total responden: 738 orang
 ■ Mengerjakan tugas
 ■ Tidak mengerjakan tugas

EXECUTIVE SUMMARY

Terdapat 526 (71,27%) responden dari 738 responden yang juga melaksanakan tugas selain tugas antar kerja.

Hasil survei menemukan sebanyak 98 responden menyatakan melaksanakan tugas di luar antar kerja, namun setelah diverifikasi lebih lanjut responden memberikan jawaban yang merupakan tugas antar kerja. Hal ini menunjukkan 19,5% responden belum memahami layanan antar kerja.



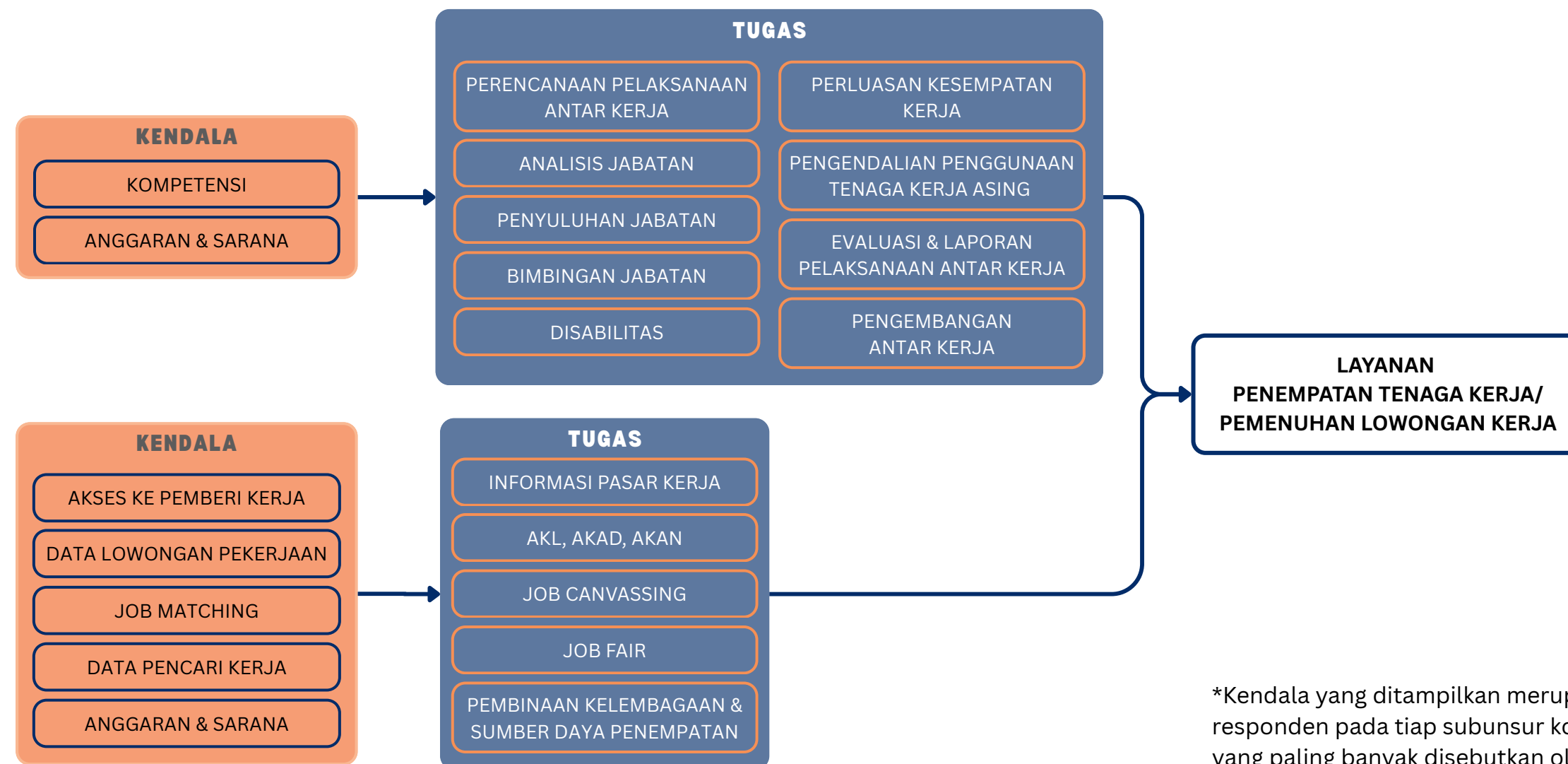
TUGAS	KETERANGAN
Keuangan	Bendahara, PPK, PUMC, PPSPM, BMN
Administrasi	persuratan, spj, tata usaha
Antar Kerja	Anjab, IPK, AKL, AKAD, AKAN, Kelembagaan, Penyuluhan, Bimbingan Jabatan, Perluasan KK, TKA, Job Canvassing, Disabilitas
Lavotas	pelatihan, LPK, produktivitas, pemagangan
Perencanaan	RPJMD, Perencanaan Program, RKA, DPA, SAKIP
Tugas lain	disposisi Pimpinan Unit Kerja, Pembinaan JFPK, penerjemah
Pelayanan Publik	Mall Pelayanan, PTSP
Hubungan Masyarakat	Medsos, Publikasi, PPID, Dokumentasi
Hubungan Industrial	HI, Jamsos, PKWT, LKS Bipartit, PP dan PKB
Transmigrasi	Layanan ketransmigrasian

EXECUTIVE SUMMARY

Pengantar Kerja menyampaikan berbagai kendala yang mempengaruhi pelaksanaan tugas layanan, yaitu:

- Pengetahuan dan keterampilan (kompetensi) masih belum optimal.
- Kesulitan mendapatkan akses ke pemberi Kerja.
- Kurangnya data lowongan pekerjaan dan data Pencari Kerja baik secara kuantitas maupun kualitas.
- Kesulitan dalam proses job matching.
- Keterbatasan anggaran dan sarana untuk mendukung pelaksanaan layanan.

Kendala yang mempengaruhi pelaksanaan tugas tersebut akhirnya berdampak pada layanan penempatan tenaga kerja dan pemenuhan lowongan kerja.



*Kendala yang ditampilkan merupakan hasil pengelompokan jawaban terbuka responden pada tiap subunsur kompetensi. Setiap kendala mencerminkan isu yang paling banyak disebutkan oleh responden untuk subunsur tersebut.

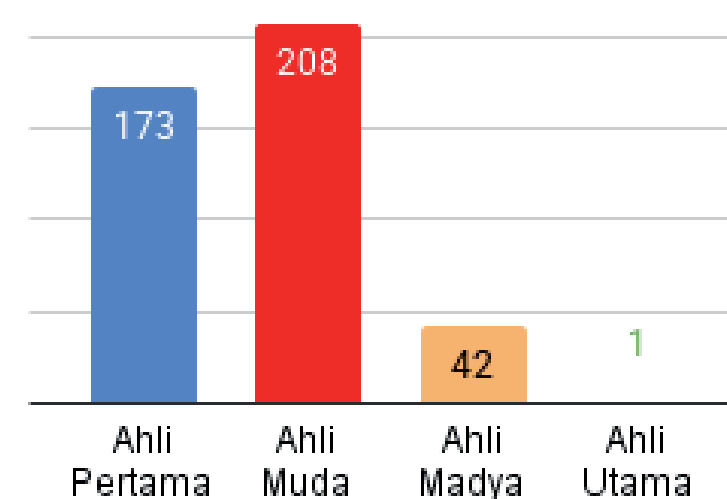
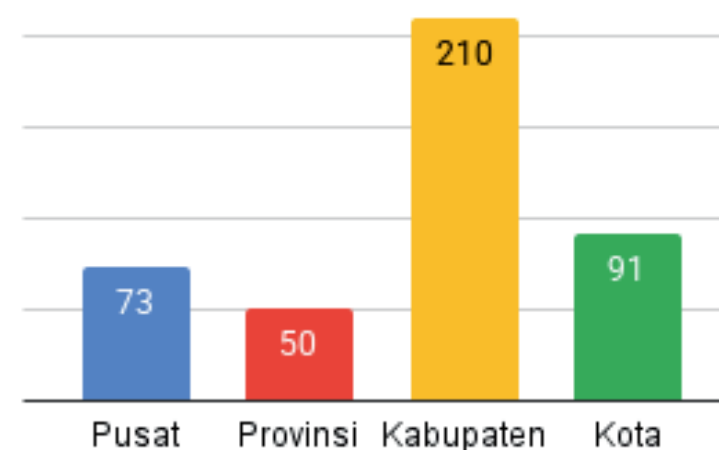
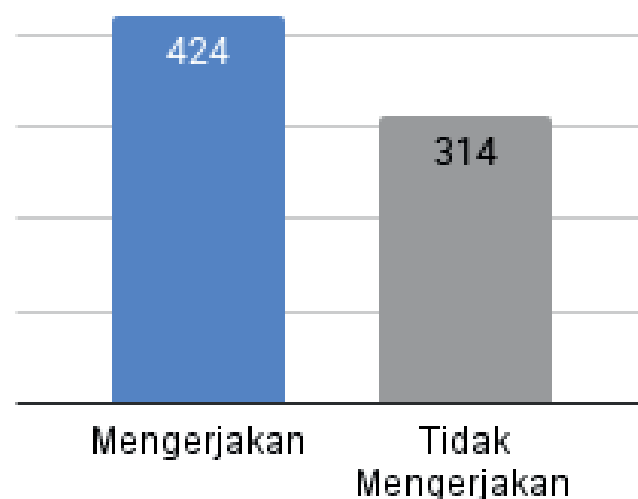


PEMBAHASAN



1. PERENCANAAN PELAKSANAAN ANTAR KERJA

Dari total 738 responden, terdapat 424 responden yang menyatakan melaksanakan perencanaan pelaksanaan antar kerja.



PERTANYAAN 1		YA	TIDAK	PERTANYAAN 2	OUTPUT	OUPUT RATA-RATA
1	Apakah Anda melakukan penyusunan kerangka acuan/rencana kegiatan/juklak/juknis program pelayanan antar kerja?	333	91	Berapa kerangka acuan/rencana kegiatan/juklak/juknis program pelayanan antar kerja yang Anda susun dalam 1 tahun?	2,115 dokumen/tahun	6 dokumen/tahun/orang
2	Apakah Anda melakukan identifikasi hambatan dan tantangan yang terjadi dalam pencapaian tujuan program pelayanan antar kerja?	344	80	Berapa kali Anda melakukan identifikasi hambatan dan tantangan yang terjadi dalam pencapaian tujuan program pelayanan antar kerja dalam 1 tahun?	1,015 kali/tahun	3 kali/tahun/orang
3	Apakah Anda menyusun proses bisnis pelayanan antar kerja (Mis. tahapan aktivitas layanan, waktu pelaksanaan, pelaku, dan luaran hasil pelayanan)?	256	168	Berapa kali Anda menyusun proses bisnis pelayanan antar kerja dalam 1 tahun?	567 kali/tahun	2 kali/tahun/orang
4	Apakah Anda menyusun dokumen standar pelayanan antar kerja?	296	128	Berapa dokumen standar pelayanan antar kerja yang Anda susun dalam 1 tahun?	1,311 dokumen/tahun	4 dokumen/tahun/orang



1. PERENCANAAN PELAKSANAAN ANTAR KERJA

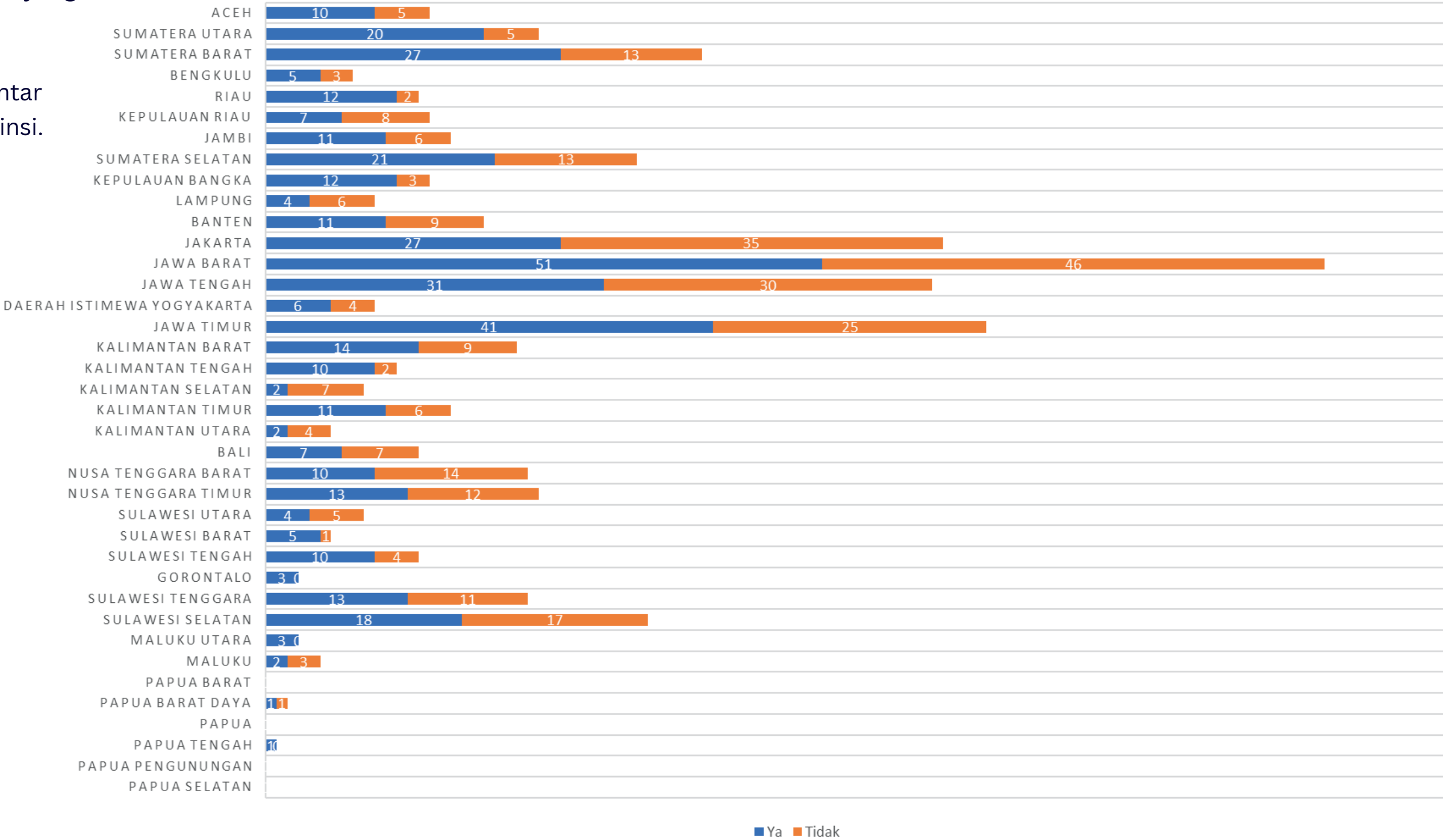
Dari 424 responden yang menyatakan melaksanakan perencanaan pelaksanaan antar kerja dan 267 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Pengantar Kerja terindikasi membutuhkan peningkatan kompetensi terkait tugas Perencanaan Pelaksanaan Antar Kerja. Peningkatan dengan adanya kendala terkait pemahaman dan keterampilan perencanaan pelaksanaan antar kerja, serta kebutuhan dokumen/referensi terkait perencanaan pelaksanaan antar kerja (64 respon/23,97%).
2. Terdapat Pengantar Kerja yang salah dalam memahami kompetensi Perencanaan Pelaksanaan Antar Kerja menjadi Perencanaan Tenaga Kerja (makro/mikro) berdasarkan butir tugas Pengantar Kerja lama (88 respon/32,96%).
3. Kendala dalam hal koordinasi dengan Atasan dan antar anggota tim (24 respon/8,99%).
4. Kendala lain yang disampaikan terkait keterbatasan anggaran, sdm dan waktu, serta prioritas tugas lain (84 respon/31,46%).
5. terdapat 172 Pengantar Kerja Ahli Pertama yang menyatakan melaksanakan tugas ini, di mana perencanaan pelaksanaan antar kerja bukan unit kompetensi untuk jenjang Ahli Pertama.

1. PERENCANAAN PELAKSANAAN ANTAR KERJA

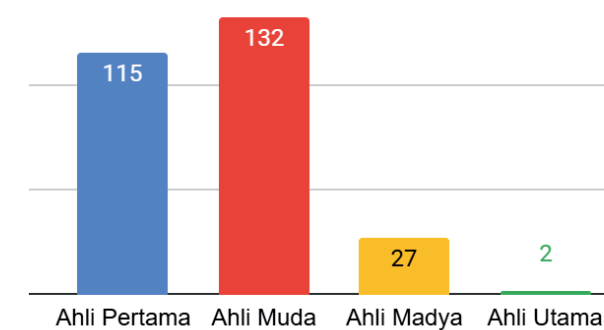
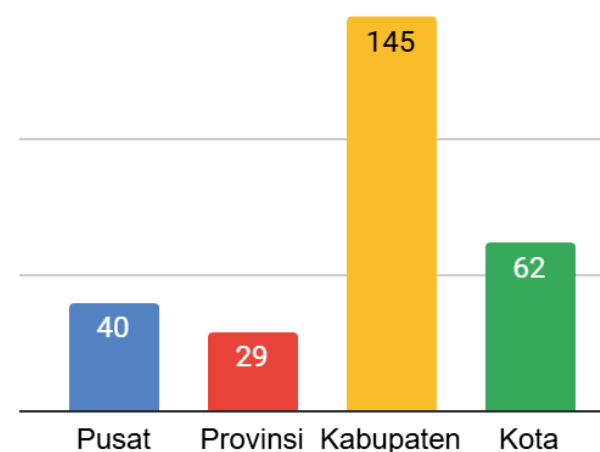
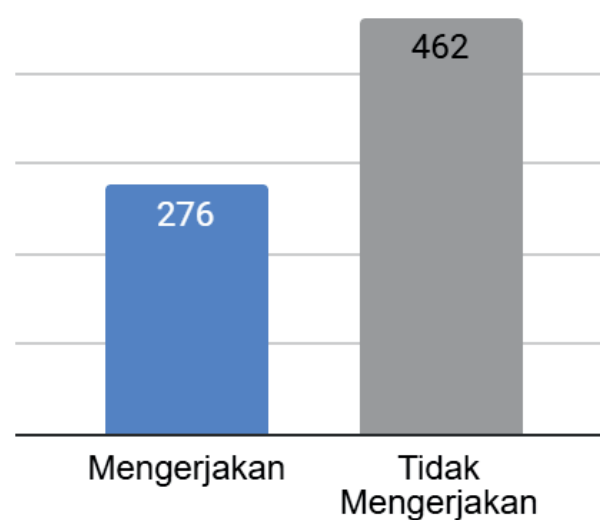


Data responden yang melaksanakan perencanaan pelaksanaan antar kerja tiap provinsi.



2. ANALISIS JABATAN

Dari 738 total responden, terdapat 276 responden yang menyatakan melaksanakan analisis jabatan.



	PERTANYAAN 1	YA	TIDAK	PERTANYAAN 2	OUTPUT	OUTPUT RATA-RATA
5	Apakah Anda melakukan pengumpulan data jabatan?	232	44	Berapa dokumen data jabatan yang Anda kumpulkan dalam 1 tahun? *1 jabatan = 1 dokumen	1,677 dokumen/tahun	7 dokumen/tahun/orang
6	Apakah Anda melakukan pengolahan data jabatan?	199	77	Berapa dokumen data jabatan yang Anda olah dalam 1 tahun? *1 jabatan = 1 dokumen	1,392 dokumen/tahun	7 dokumen/tahun/orang
7	Apakah Anda melakukan penyajian informasi jabatan?	208	68	Berapa dokumen informasi jabatan yang Anda sajikan dalam 1 tahun?	51,351 dokumen/tahun	247 dokumen/tahun/orang

2. ANALISIS JABATAN

Dari 276 responden yang menyatakan melaksanakan analisis jabatan dan 148 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Pengantar Kerja terindikasi membutuhkan peningkatan kompetensi terkait tugas Analisis Jabatan dengan adanya kendala terkait pemahaman dan keterampilan serta kebutuhan dokumen/referensi terkait analisis jabatan (72 respon/48,65%).
2. Kendala dalam pengolahan data jabatan yang didapat dari perusahaan yang kurang lengkap dan akurat. Terindikasi faktor kompetensi mempengaruhi kendala ini (27 respon/18,24%).
3. Terdapat Pengantar Kerja yang salah dalam memahami kompetensi Analisis Jabatan dalam konteks penempatan tenaga kerja menjadi analisis jabatan dalam konteks internal unit kerja untuk formasi jabatan (13 respon/8,78%).
4. Kendala lain yang disampaikan terkait keterbatasan anggaran, sdm dan waktu, serta prioritas tugas lain (36 respon/24,32%).
5. Terdapat 2 Pengantar Kerja Ahli Utama yang menyatakan melaksanakan tugas Analisis Jabatan, di mana penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja bukan unit kompetensi untuk jenjang Ahli Utama.

2. ANALISIS JABATAN



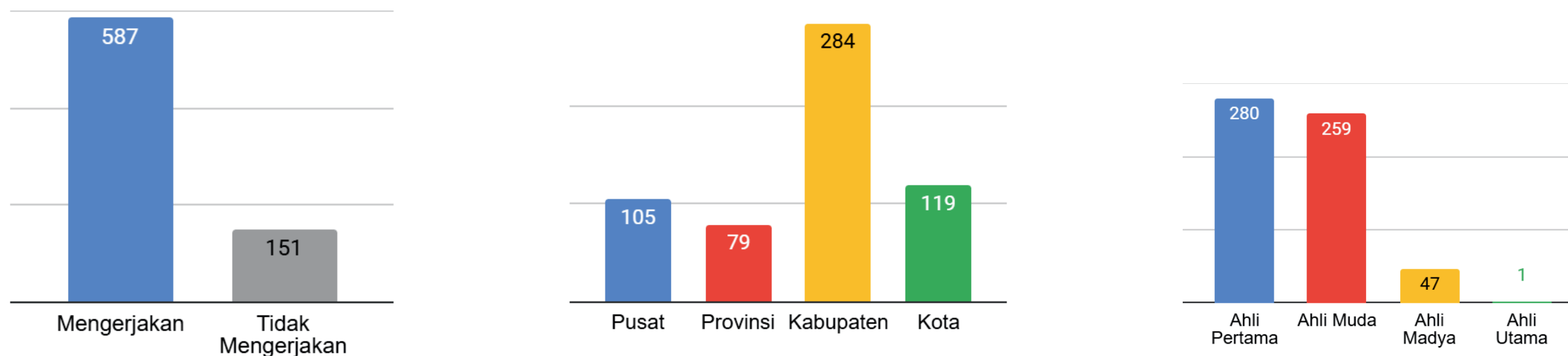
Data responden yang melaksanakan analisis jabatan tiap provinsi.



■ Ya ■ Tidak

3. INFORMASI PASAR KERJA

Dari 738 total responden, terdapat 587 responden yang menyatakan melaksanakan layanan informasi pasar kerja.



PERTANYAAN 1		YA	TIDAK	PERTANYAAN 2		OUTPUT	OUPUT RATA-RATA
7	Apakah Anda melakukan penyajian informasi	208	68	Berapa dokuman informasi jabatan yang Anda sajikan		51,351 dokumen/tahun	247 dokumen/tahun/orang
8	Apakah Anda menyusun laporan informasi pasar kerja?	452	135	Berapa laporan informasi pasar kerja yang Anda susun dalam 1 tahun?		5,335 laporan/tahun	12 laporan/tahun/orang
9	Apakah Anda melakukan analisis pasar kerja?	302	285	Berapa laporan analisis pasar kerja yang Anda susun dalam 1 tahun?		2,569 laporan/tahun	9 laporan/tahun/orang
10	Apakah Anda pernah membuat sajian informasi lowongan pekerjaan (dalam bentuk cetak/digital)?	412	175	Berapa dokumen informasi lowongan pekerjaan (dalam bentuk cetak/digital) yang Anda buat dan sajikan dalam 1		14,865 dokumen/tahun	36 dokumen/tahun/orang

3. INFORMASI PASAR KERJA

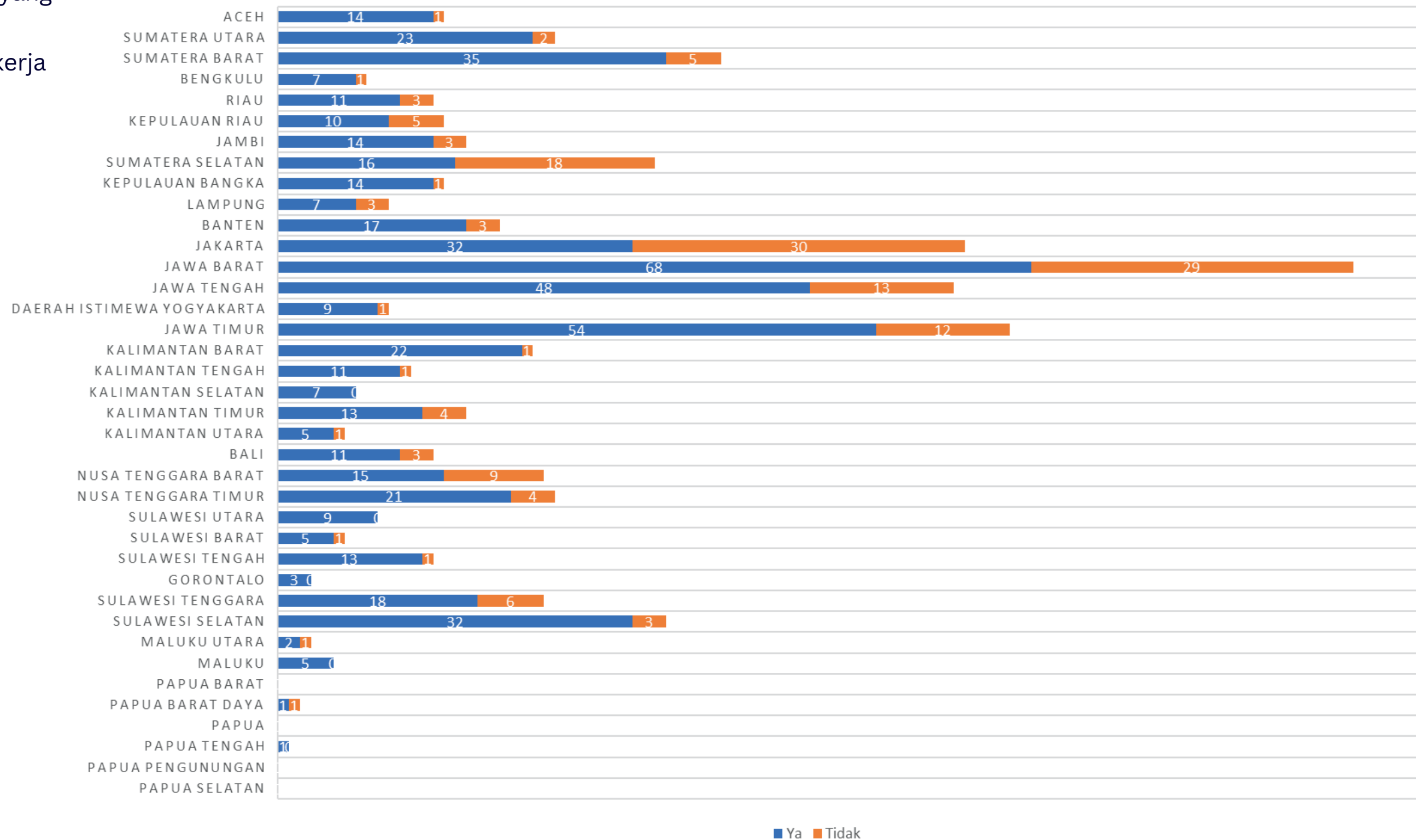
Dari 587 responden yang menyatakan melaksanakan layanan informasi pasar kerja dan 381 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Kendala terkait data IPK (269 respon/70,60%), berupa:
 - a. Kurangnya data lowongan pekerjaan baik dalam hal jumlah lowongan maupun spesifikasi lowongan.
 - b. Kurangnya data Pencari Kerja baik dalam hal jumlah maupun kualifikasi Pencari Kerja yang tidak dapat memenuhi lowongan.
 - c. Kendala dalam validasi informasi lowongan sehingga mempengaruhi ketersediaan data lowongan yang valid.
2. Kendala sarana seperti alat kerja, jaringan internet, platform IPK (44 respon/11,55%).
3. Kendala lain yang disampaikan terkait keterbatasan anggaran, sdm dan waktu, serta prioritas tugas lain (54 respon/14,17%).
4. Terindikasi faktor data IPK dan kompetensi mempengaruhi proses pencocokan data lowongan pekerjaan dan data Pencari Kerja.
5. Terindikasi faktor akses ke pemberi kerja mempengaruhi pelaksanaan job canvassing dan hasil dari job canvassing.
6. Terdapat 1 Pengantar Kerja Ahli Utama yang menyatakan melaksanakan tugas Informasi Pasar Kerja, di mana penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja bukan unit kompetensi untuk jenjang Ahli Utama.

3. INFORMASI PASAR KERJA

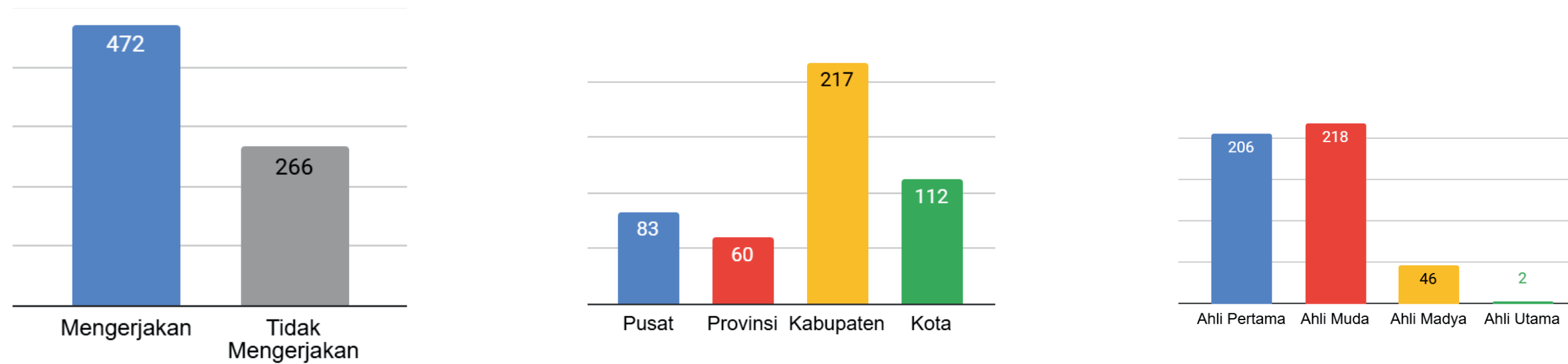


Data responden yang melaksanakan informasi pasar kerja tiap provinsi.



4. PENYULUHAN JABATAN

Dari 738 total responden, terdapat 472 responden yang menyatakan melaksanakan penyuluhan jabatan.



PERTANYAAN 1		YA	TIDAK	PERTANYAAN 2	OUTPUT	OUPUT RATA-RATA
11	Apakah Anda melakukan penyuluhan jabatan?	472	266	Berapa kali Anda melakukan penyuluhan jabatan dalam 1 tahun?	5,855 kali/tahun	12 kali/tahun/orang

4. PENYULUHAN JABATAN

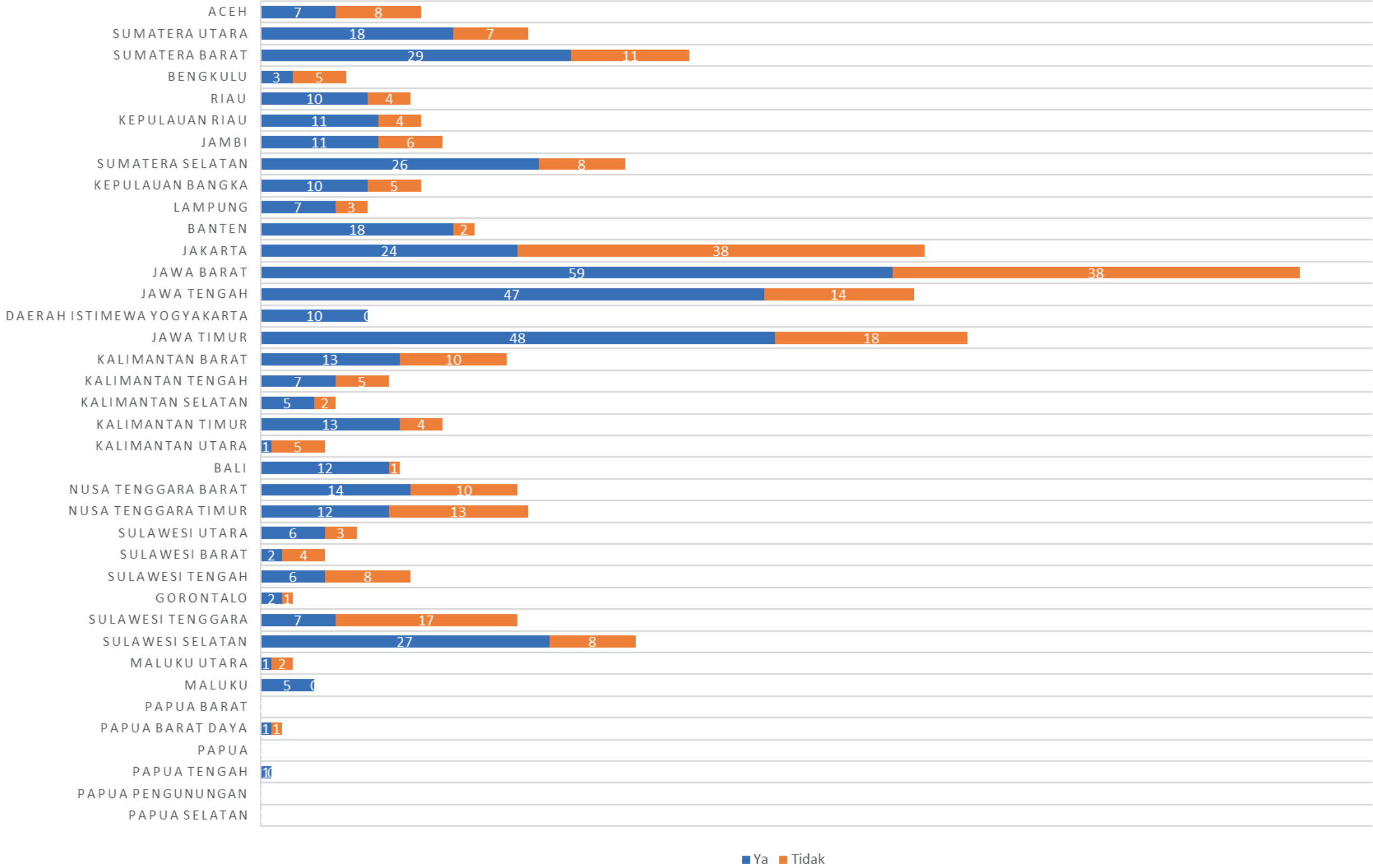
Dari 472 responden yang menyatakan melaksanakan penyuluhan jabatan dan 401 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Pengantar Kerja terindikasi membutuhkan peningkatan kompetensi terkait tugas Penyuluhan Jabatan (232 respon/57,86%), dengan adanya kendala berupa:
 - a. Peningkatan pemahaman dan keterampilan melaksanakan penyuluhan jabatan.
 - b. Kebutuhan dokumen/referensi terkait Penyuluhan Jabatan.
 - c. Penyusunan data dukung dan materi penyuluhan.
 - d. Public speaking dan penguasaan kelas.
2. Kendala lain yang disampaikan terkait sarana penyuluhan online, akomodasi dan transportasi penyuluhan, keterbatasan sdm dan waktu, serta prioritas tugas lain (169 respon/42,14%).
3. Terdapat 2 Pengantar Kerja Ahli Utama yang menyatakan melaksanakan tugas Informasi Pasar Kerja, di mana penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja bukan unit kompetensi untuk jenjang Ahli Utama.

4. PENYULUHAN JABATAN

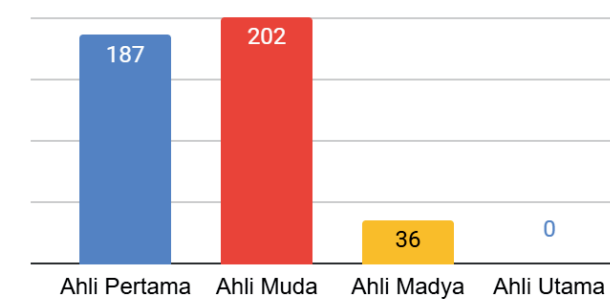
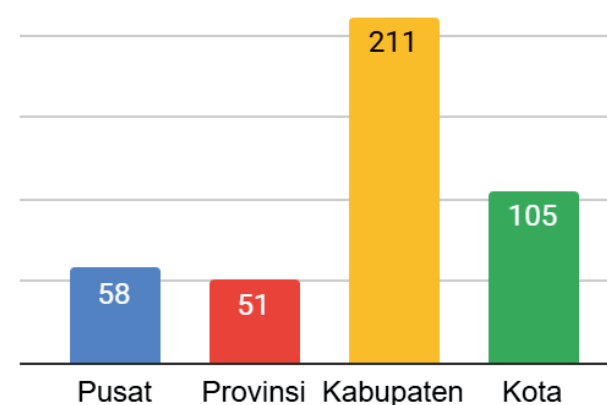
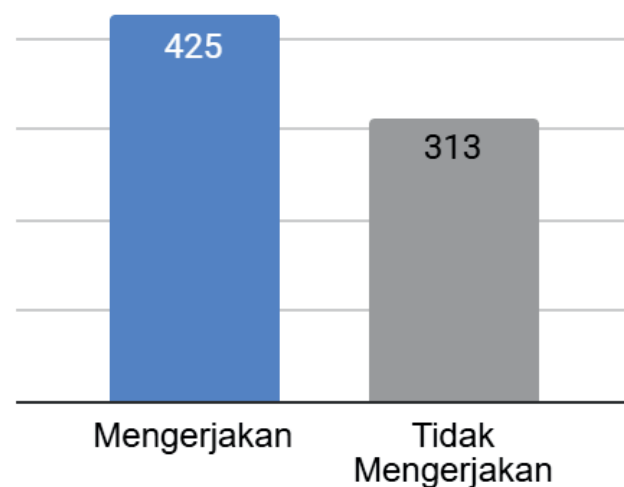


Data responden yang melaksanakan penyuluhan jabatan tiap provinsi.



5. BIMBINGAN JABATAN

Dari 738 total responden, terdapat 425 responden yang menyatakan melaksanakan bimbingan jabatan.



	PERTANYAAN 1	YA	TIDAK	PERTANYAAN 2	OUTPUT	OUTPUT RATA-RATA
12	Apakah Anda melakukan bimbingan jabatan?	425	313	Berapa orang yang Anda berikan layanan bimbingan jabatan dalam 1 tahun?	48,474 orang/tahun	114 orang/tahun/orang
13	Apakah Anda melakukan asesmen kepada peserta bimbingan jabatan?	254	171	Berapa orang yang Anda berikan layanan asesmen dalam 1 tahun?	26,062 orang/tahun	103 orang/tahun/orang

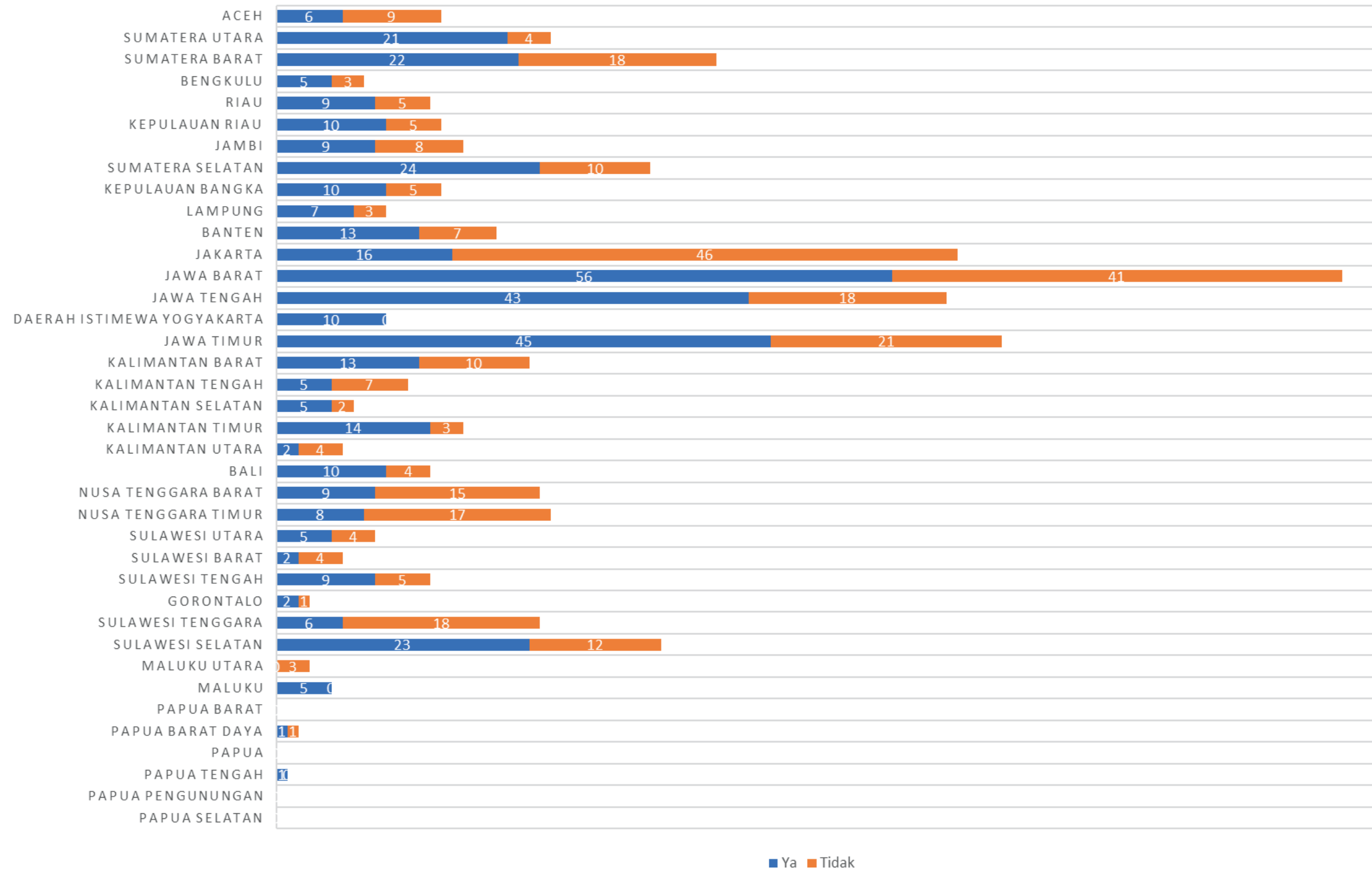
5. BIMBINGAN JABATAN

Dari 425 responden yang menyatakan melaksanakan bimbingan jabatan dan 258 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Pengantar Kerja terindikasi membutuhkan peningkatan kompetensi terkait tugas Bimbingan Jabatan (179 respon/69,38%), dengan adanya kendala berupa:
 - a. Pemahaman dan keterampilan melaksanakan tugas.
 - b. Kebutuhan instrumen dan bahan pendukung dalam pelayanan bimbingan jabatan.
2. Kendala lain yang disampaikan terkait sarana bimbingan jabatan online, ruang bimbingan, keterbatasan anggaran, sdm dan waktu, serta prioritas tugas lain (79 respon/30,62%).

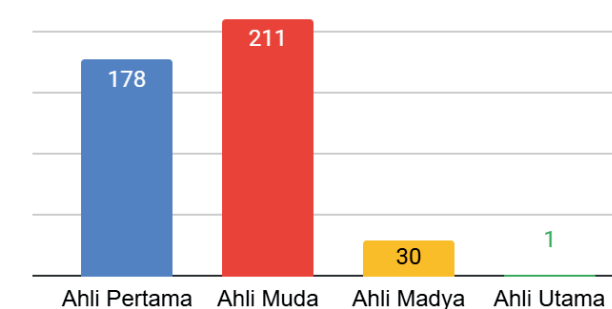
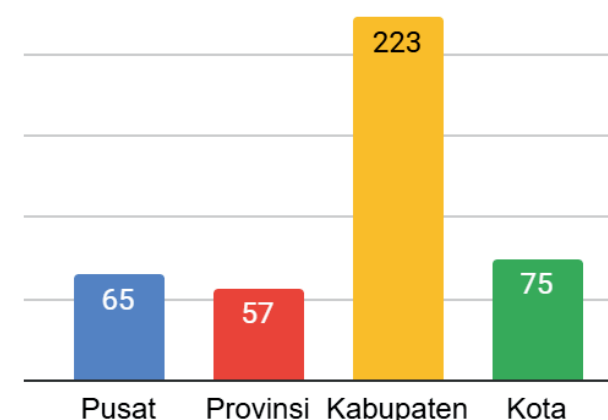
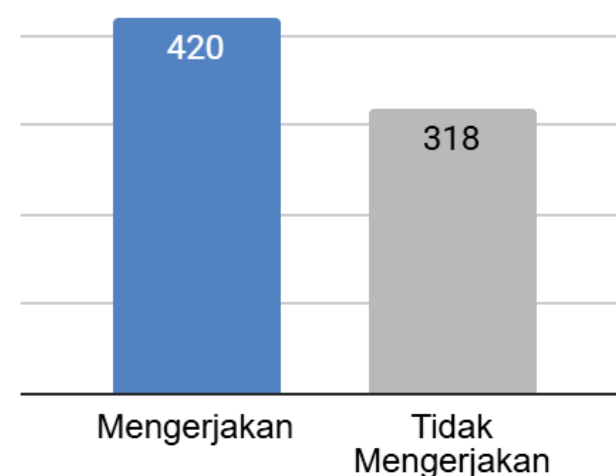
5. BIMBINGAN JABATAN

Data responden yang melaksanakan bimbingan jabatan tiap provinsi



6. AKAD, AKL, AKAN

Dari 738 total responden, terdapat 420 responden yang menyatakan melaksanakan AKAD, AKL, AKAN.



	PERTANYAAN 1	YA	TIDAK	PERTANYAAN 2	OUTPUT	OUTPUT RATA-RATA
14	Apakah Anda melakukan orientasi pra pemberangkatan/pembekalan akhir pemberangkatan?	224	196	Berapa kali Anda melakukan orientasi pra pemberangkatan/pembekalan akhir pemberangkatan dalam 1 tahun?	5,699 kali/tahun	25 kali/tahun/orang
15	Apakah Anda memfasilitasi penandatanganan perjanjian kerja/perjanjian penempatan?	232	188	Berapa dokumen penandatanganan perjanjian kerja/perjanjian penempatan yang Anda fasilitasi dalam 1 tahun?	36,724 dokumen/tahun	158 dokumen/tahun/orang
16	Apakah Anda melakukan pendampingan pemberangkatan dan pemulangan tenaga kerja?	440	400	Berapa kali Anda melakukan pendampingan pemberangkatan dan pemulangan tenaga kerja dalam 1 tahun?	2,570 kali/tahun	6 kali/tahun/orang
17	Apakah Anda melakukan penyelesaian masalah pra dan pasca penempatan tenaga kerja?	246	174	berapa kali Anda melakukan penyelesaian masalah pra dan pasca penempatan tenaga kerja dalam 1 tahun?	2,187 kali/tahun	9 kali/tahun/orang

6. AKAD, AKL, AKAN

Dari 420 responden yang menyatakan melaksanakan AKAD, AKL, AKAN dan 224 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Kendala dari sisi pencari kerja dalam layanan terkait minat, pengetahuan, dan kualifikasi Pencari Kerja yang kurang mendukung untuk ditempatkan (59 respon/26,34%).
2. Kendala dari sisi pemberi kerja dalam layanan terkait terbatasnya informasi lowongan dan kendala dalam pengumpulan laporan penempatan (37 respon/16,52%).
3. Kendala penanganan penempatan unprosedural (25 respon/11,16%).
4. Pengantar Kerja menyampaikan kebutuhan peningkatan kompetensi terkait layanan AKAD, AKL, AKAN (33 respon/14,73%).
5. Kendala lain yang disampaikan terkait keterbatasan anggaran, sdm dan waktu, serta prioritas tugas lain (54 respon/24,11%).
6. Terdapat 1 Pengantar Kerja Ahli Utama yang menyatakan melaksanakan tugas Informasi Pasar Kerja, di mana penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja bukan unit kompetensi untuk jenjang Ahli Utama.

6. AKAD, AKL, AKAN

Data responden yang melaksanakan AKAD, AKL, AKAN tiap provinsi.

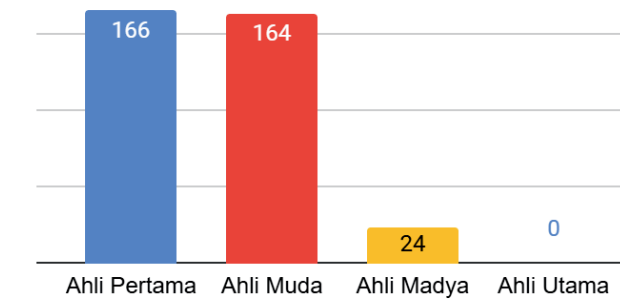
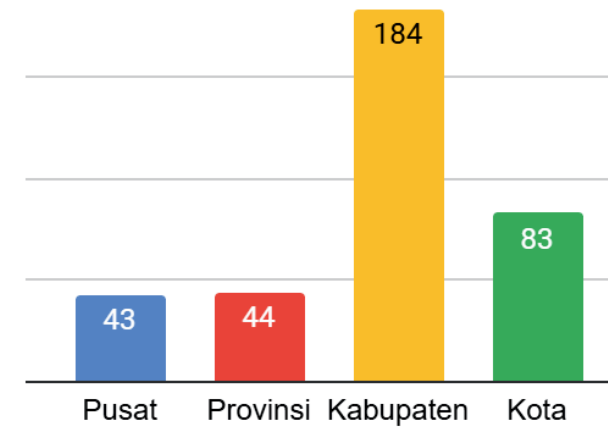
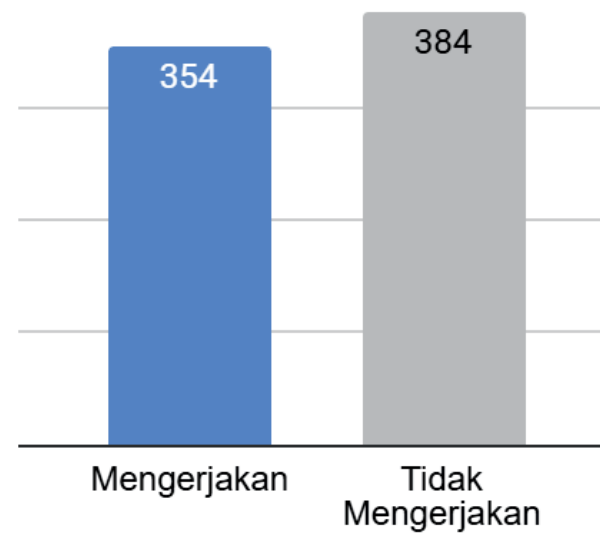


■ Ya ■ Tidak

7. DISABILITAS



Dari 738 total responden, terdapat 354 responden yang menyatakan melaksanakan tugas pelayanan disabilitas.



PERTANYAAN 1		YA	TIDAK	PERTANYAAN 2		OUTPUT	OUPUT RATA-RATA
18	Apakah Anda melakukan pelayanan kepada Pencari Kerja Penyandang Disabilitas?	322	32	18	Berapa orang Pencari Kerja Penyandang Disabilitas yang Anda berikan layanan dalam 1 tahun?	2,230 orang/tahun	7 orang/tahun/orang
19	Apakah Anda melakukan pelayanan kepada Pemberi Kerja dalam mempekerjakan Penyandang Disabilitas?	287	67	18	Berapa Pemberi Kerja yang Anda berikan layanan dalam mempekerjakan Penyandang Disabilitas dalam 1 tahun?	1,697 Pemberi Kerja/tahun	6 Pemberi Kerja/tahun/orang

7. DISABILITAS

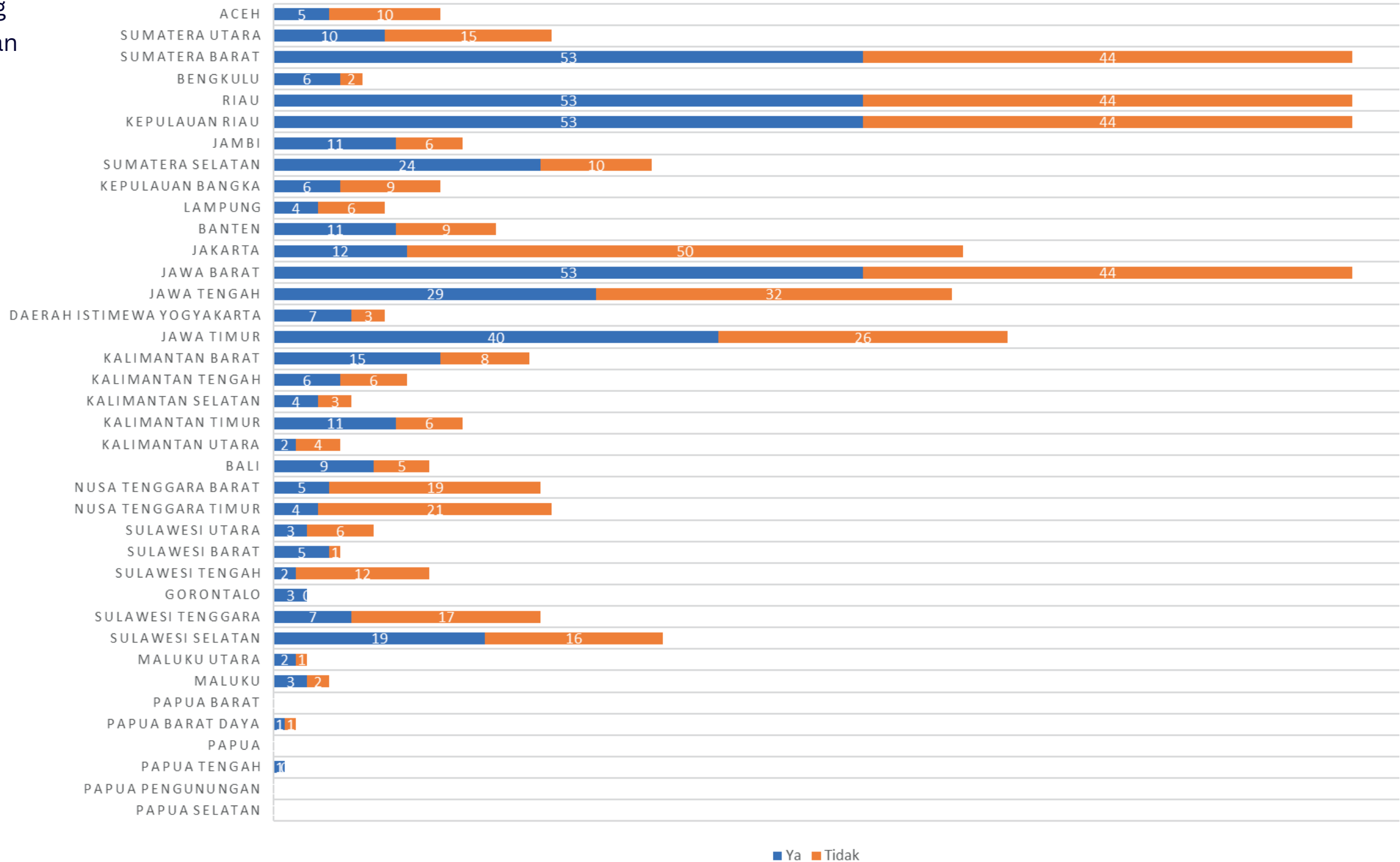
Dari 354 responden yang menyatakan melaksanakan tugas pelayanan disabilitas dan 231 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Pengantar Kerja terindikasi membutuhkan peningkatan kompetensi terkait tugas pelayanan disabilitas (197 respon/85,28%), dengan adanya kendala berupa:
 - a. Pemahaman dan keterampilan dalam pendampingan dan komunikasi dengan penyandang disabilitas.
 - b. Pemahaman dan keterampilan dalam menghadapi stigma yang dialami penyandang disabilitas.
 - c. Pemahaman tentang Unit Layanan Disabilitas (ULD).
 - d. Kendala dalam proses job canvassing penyandang disabilitas (pencarian lowongan dan data penyandang disabilitas).
2. Kendala ketersediaan sarana dalam pelayanan disabilitas dan sarana yang ramah disabilitas (34 respon/14,72%).

7. DISABILITAS



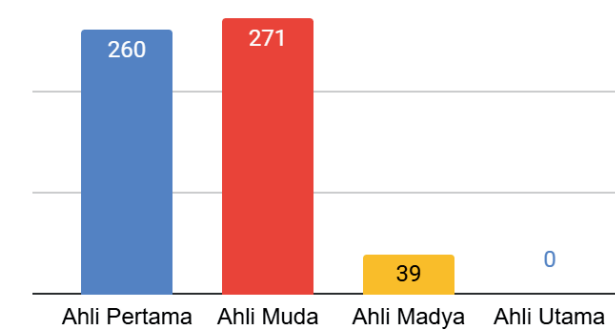
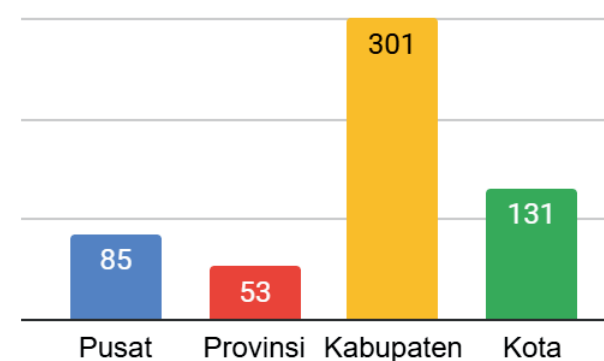
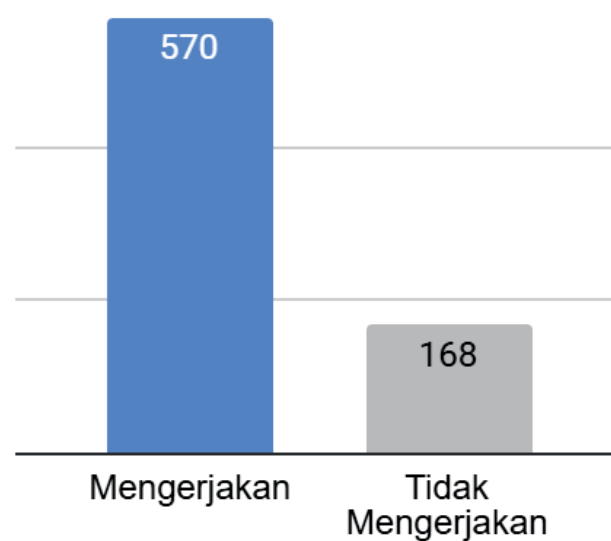
Data responden yang melaksanakan layanan disabilitas tiap provinsi.



■ Ya ■ Tidak

8. PELAYANAN PENCARI KERJA

Dari 738 total responden, terdapat 570 responden yang menyatakan melaksanakan pelayanan pencari kerja.



	PERTANYAAN 1	YA	TIDAK	PERTANYAAN 2	OUTPUT	OUTPUT RATA-RATA
20	Apakah Anda melakukan layanan kartu AK-I/Siap Kerja ID?	455	115	Berapa orang yang Anda berikan layanan kartu AK-I/Siap Kerja ID dalam 1 tahun?	428,700 orang/tahun	942 orang/tahun/orang
21	Apakah Anda melakukan layanan rekom CPMI?	311	259	Berapa orang yang Anda berikan layanan rekom CPMI dalam 1 tahun?	45,223 orang/tahun	145 orang/tahun/orang
22	Apakah Anda melakukan pemantauan pasca penempatan?	265	305	Kepada berapa orang Anda melakukan pemantauan pasca penempatan dalam 1 tahun?	40,338 orang/tahun	152 orang/tahun/orang

8. PELAYANAN PENCARI KERJA

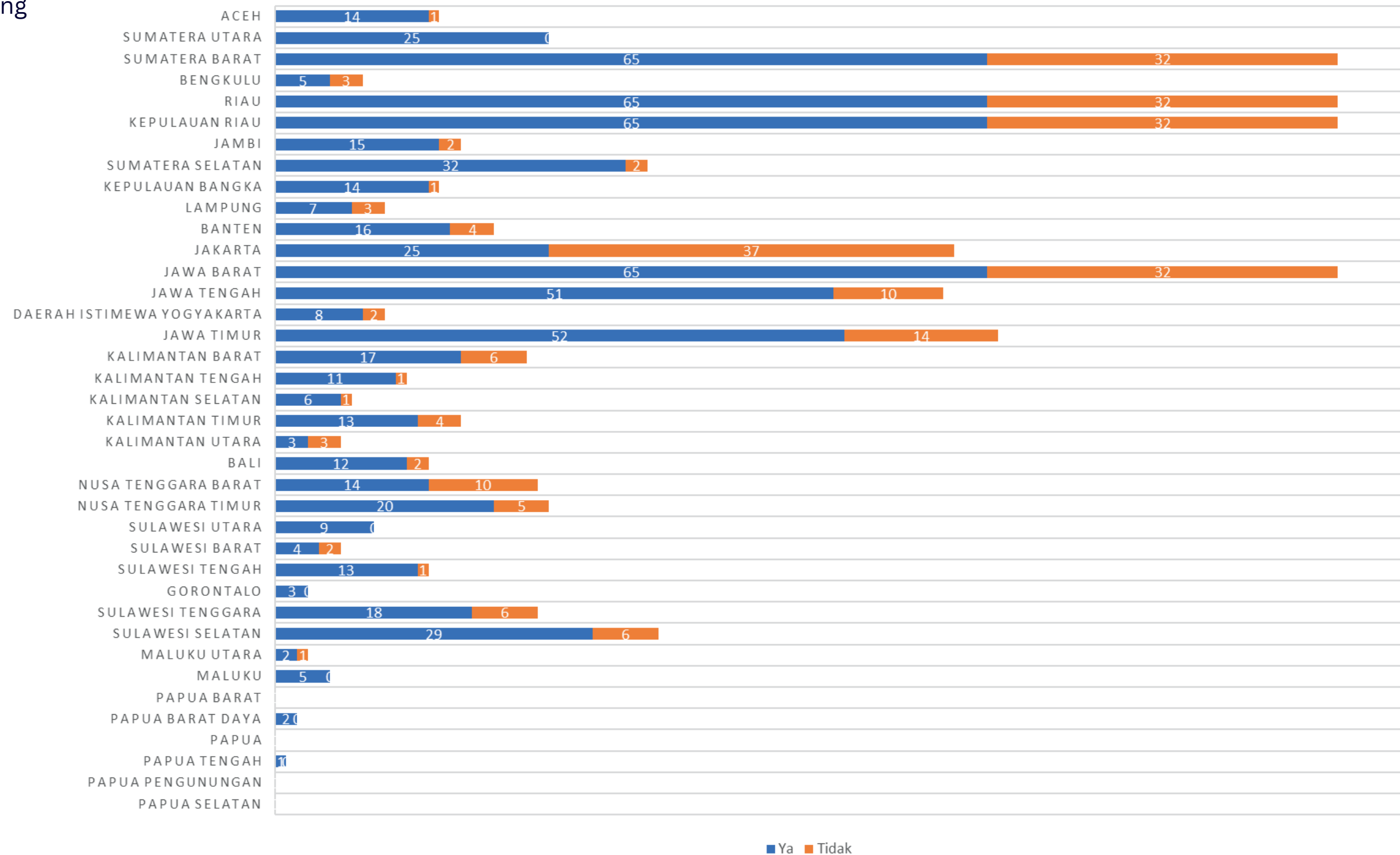
Dari 570 responden yang menyatakan melaksanakan pelayanan pencari kerja dengan 302 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Kendala dalam pencocokan data Pencari Kerja dengan data lowongan kerja (131 respon/43,38%). Kendala ini disebabkan oleh:
 - a. Kualifikasi pencari kerja yang tidak dapat memenuhi spesifikasi jabatan .
 - b. Ketersediaan jumlah dan jenis lowongan pekerjaan untuk dicocokkan dengan data Pencari Kerja.
2. Kendala sarana kerja berupa perangkat yang kurang memadai, platform, dan jaringan internet yang sering mengalami gangguan (87 respon/28,81%).
3. Kendala dalam pengumpulan data penempatan baik dari Pencari Kerja yang telah ditempatkan maupun dari perusahaan yang menempakan (31 respon/10,26%).
4. Kendala lain yang disampaikan terkait keterbatasan anggaran, sdm dan waktu, serta prioritas tugas lain (26 respon/8,61%).

8. PELAYANAN PENCARI KERJA

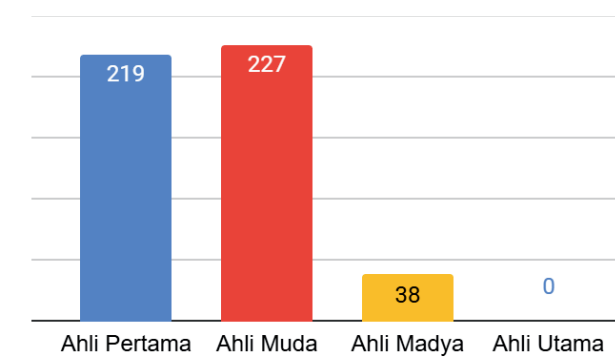
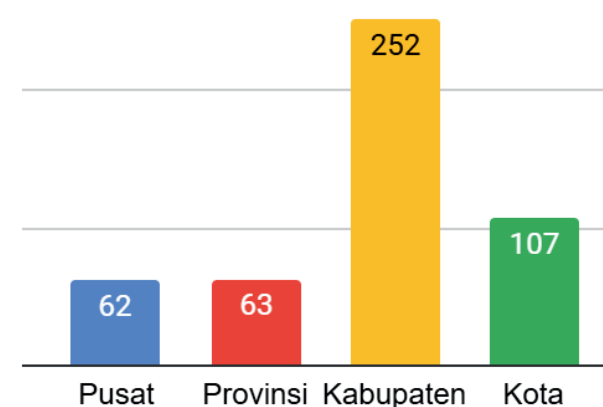
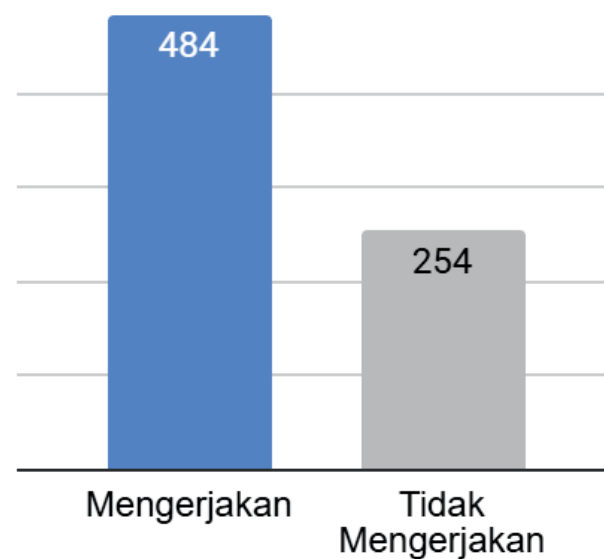


Data responden yang melaksanakan pelayanan pencari kerja tiap provinsi.



9. PELAYANAN PEMBERI KERJA

Dari 738 total responden, terdapat 484 responden yang menyatakan melaksanakan pelayanan pemberi kerja.



	PERTANYAAN 1	YA	TIDAK	PERTANYAAN 2	OUTPUT	OUTPUT RATA-RATA
23	Apakah Anda melakukan layanan pendataan lowongan pekerjaan (AK-III)?	349	135	Berapa Pemberi Kerja yang Anda berikan layanan pendataan lowongan pekerjaan (AK-III) dalam 1 tahun?	38,424 Pemberi Kerja/tahun	110 Pemberi Kerja/tahun/orang
24	Apakah Anda melakukan seleksi tenaga kerja?	201	283	Berapa orang yang Anda berikan layanan seleksi tenaga kerja dalam 1 tahun?	35,034 orang/tahun	174 orang/tahun/orang

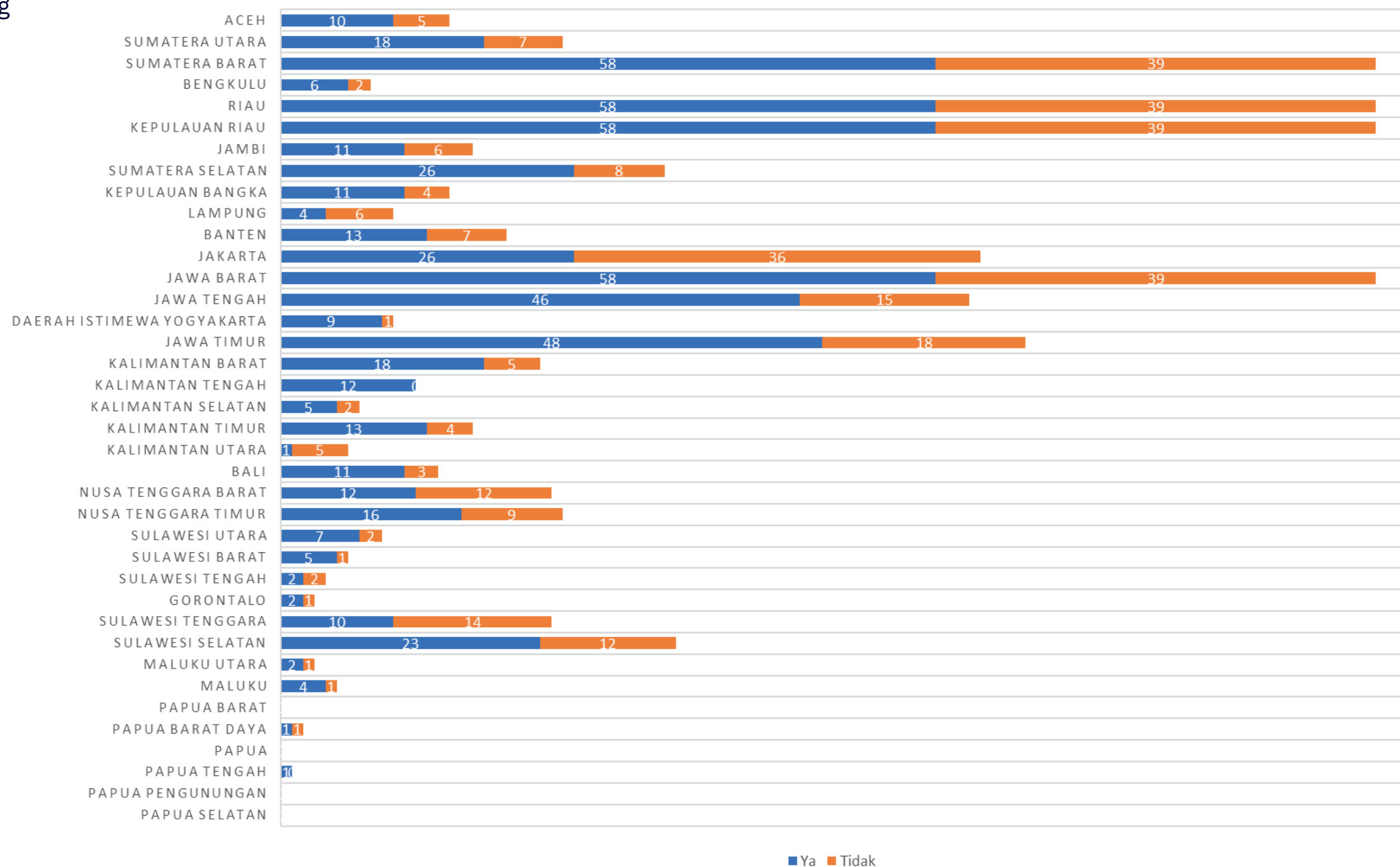
9. PELAYANAN PEMBERI KERJA

Dari 484 responden yang menyatakan melaksanakan pelayanan pemberi kerja dengan 221 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Kendala mendapatkan akses ke pemberi kerja dalam mengumpulkan data lowongan pekerjaan dan laporan penempatan (51 respon/23,08%).
2. Kendala dalam pendataan informasi lowongan kerja termasuk kelengkapan spesifikasi lowongan pekerjaan (79 respon/35,75%).
3. Kendala dalam pencocokkan data lowongan pekerjaan dengan data Pencari Kerja, Pengantar Kerja kesulitan dalam pencocokan karena jumlah dan jenis lowongan yang terbatas (41 respon/18,55%).
4. Kendala dalam keterampilan penggunaan platform, pemahaman tentang layanan pemberi kerja bukan sekedar pencarian lowongan (18 respon/8,14%).
5. Kendala lain yang disampaikan terkait keterbatasan anggaran, sdm dan waktu, serta prioritas tugas lain (27 respon/12,22%).

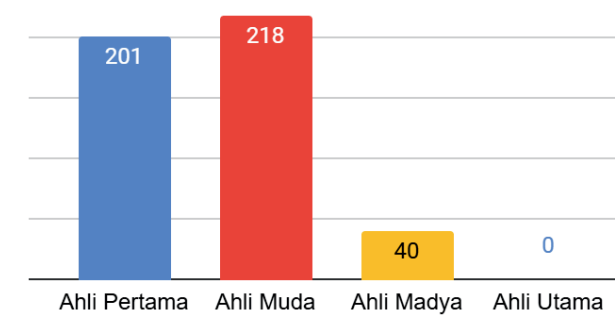
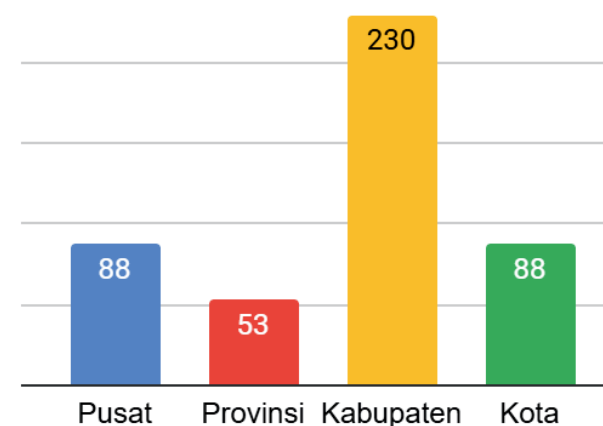
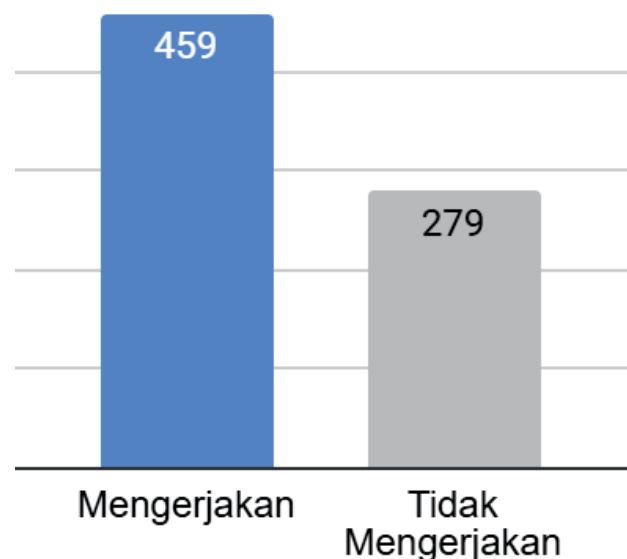
9. PELAYANAN PEMBERI KERJA

Data responden yang melaksanakan pelayanan pemberi kerja tiap provinsi.



10. PERLUASAN KESEMPATAN KERJA

Dari 738 total responden, terdapat 459 responden yang menyatakan melaksanakan perluasan kesempatan kerja.



PERTANYAAN 1		YA	TIDAK	PERTANYAAN 2	OUTPUT	OUTPUT RATA-RATA
25	Apakah Anda melakukan pendampingan kepada tenaga kerja mandiri atau kelompok wirausaha?	323	136	Berapa orang yang Anda berikan pendampingan tenaga kerja mandiri atau kelompok wirausaha dalam 1 tahun?	41,119 orang/tahun	127 orang/tahun/orang

10. PERLUASAN KESEMPATAN KERJA

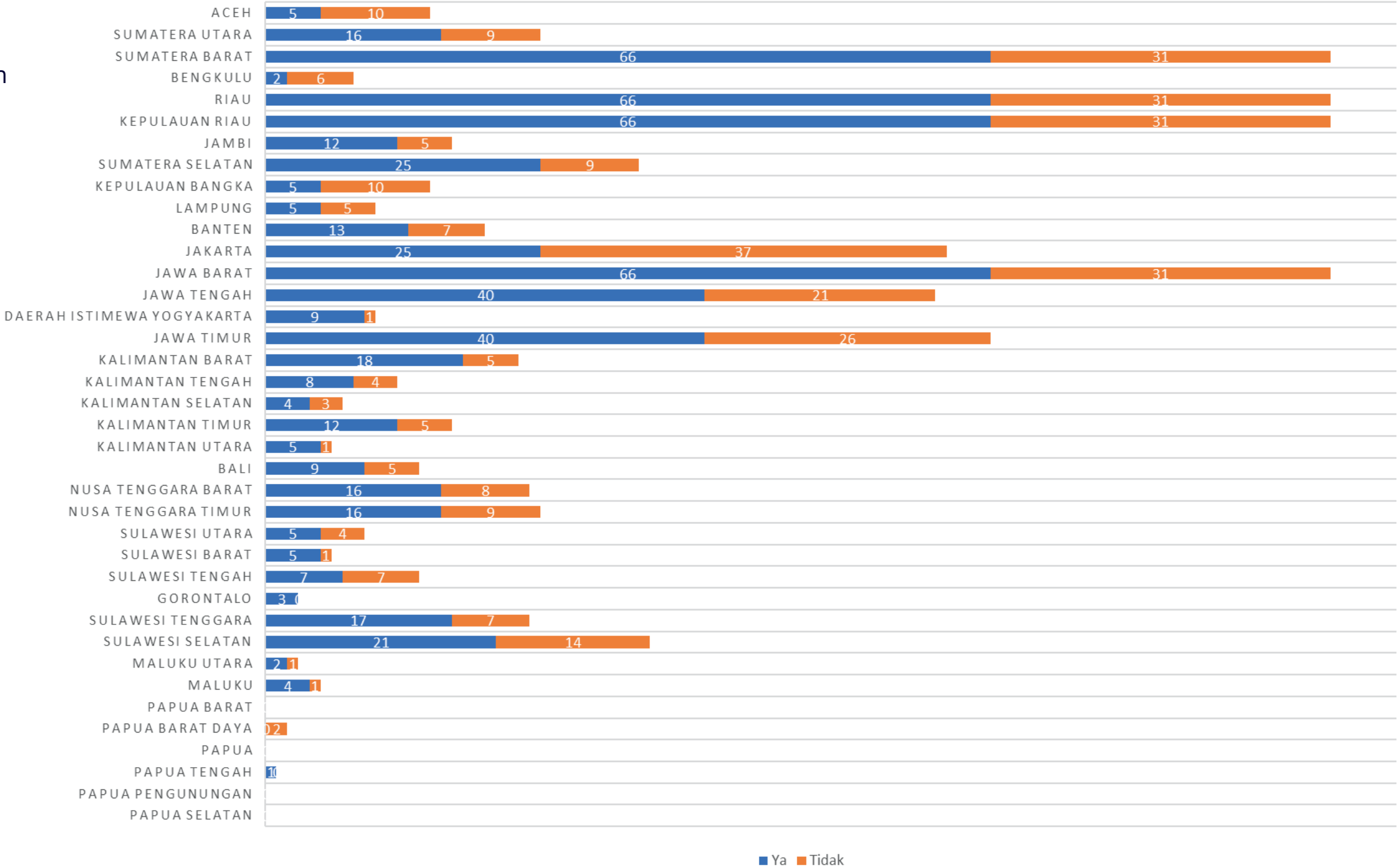
Dari 459 responden yang menyatakan melaksanakan perluasan kesempatan kerja dan 231 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Kendala dalam melakukan pendampingan kelompok penerima program yang juga dipengaruhi oleh faktor motivasi peserta (89 respon/38,53%), responden juga menyampaikan kebutuhan pengembangan kompetensi dalam melakukan pendampingan.
2. Kendala penjangkauan lokasi kegiatan baik jarak, cuaca, kondisi kepulauan dan akses komunikasi (30 respon/12,99%).
3. Kendala dari proses bisnis dan seleksi peserta program yang tidak melibatkan Dinas Ketenagakerjaan dan sosialisasi program yang dirasa kurang (8 respon/3,46%).
4. Kendala lain yang disampaikan terkait keterbatasan anggaran, sdm dan waktu, serta prioritas tugas lain (17 respon/7,36%).

10. PERLUASAN KESEMPATAN KERJA

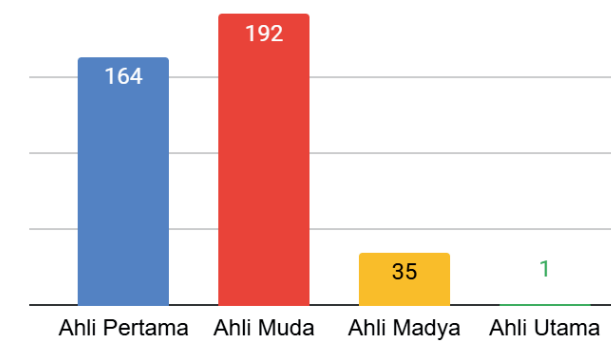
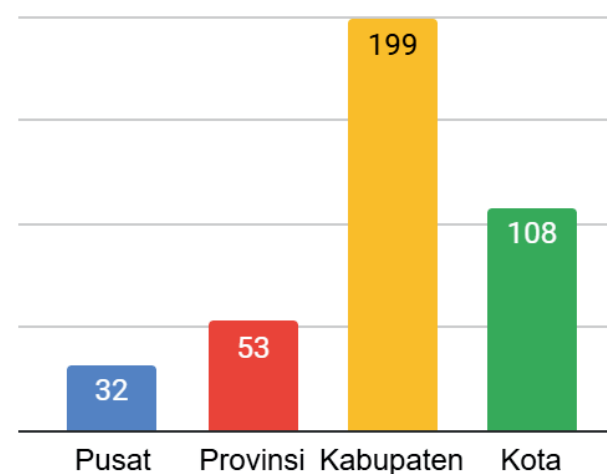
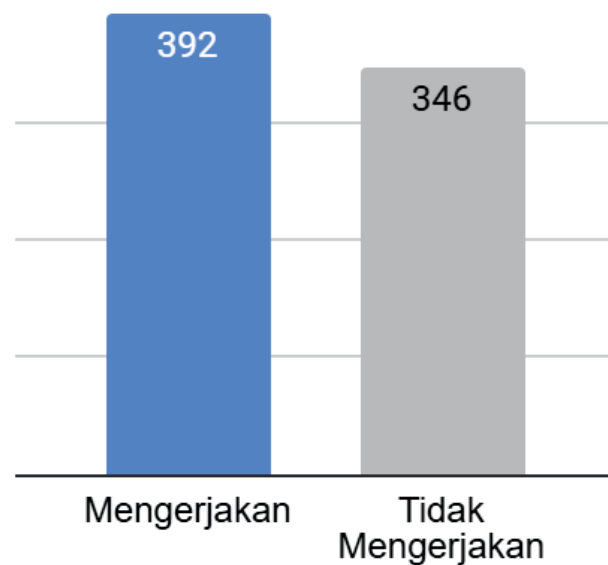


Data responden yang melaksanakan perluasan kesempatan kerja tiap provinsi



11. JOB CANVASSING

Dari 738 total responden, terdapat 392 responden yang menyatakan melaksanakan job canvassing.



PERTANYAAN 1		YA	TIDAK	PERTANYAAN 2		OUTPUT	OUPUT RATA-RATA
26	Apakah Anda melakukan job canvassing?	392	346	Berapa kali Anda melakukan job canvassing dalam 1 tahun?		5,970 kali/tahun	15 kali/tahun/orang

11. JOB CANVASSING

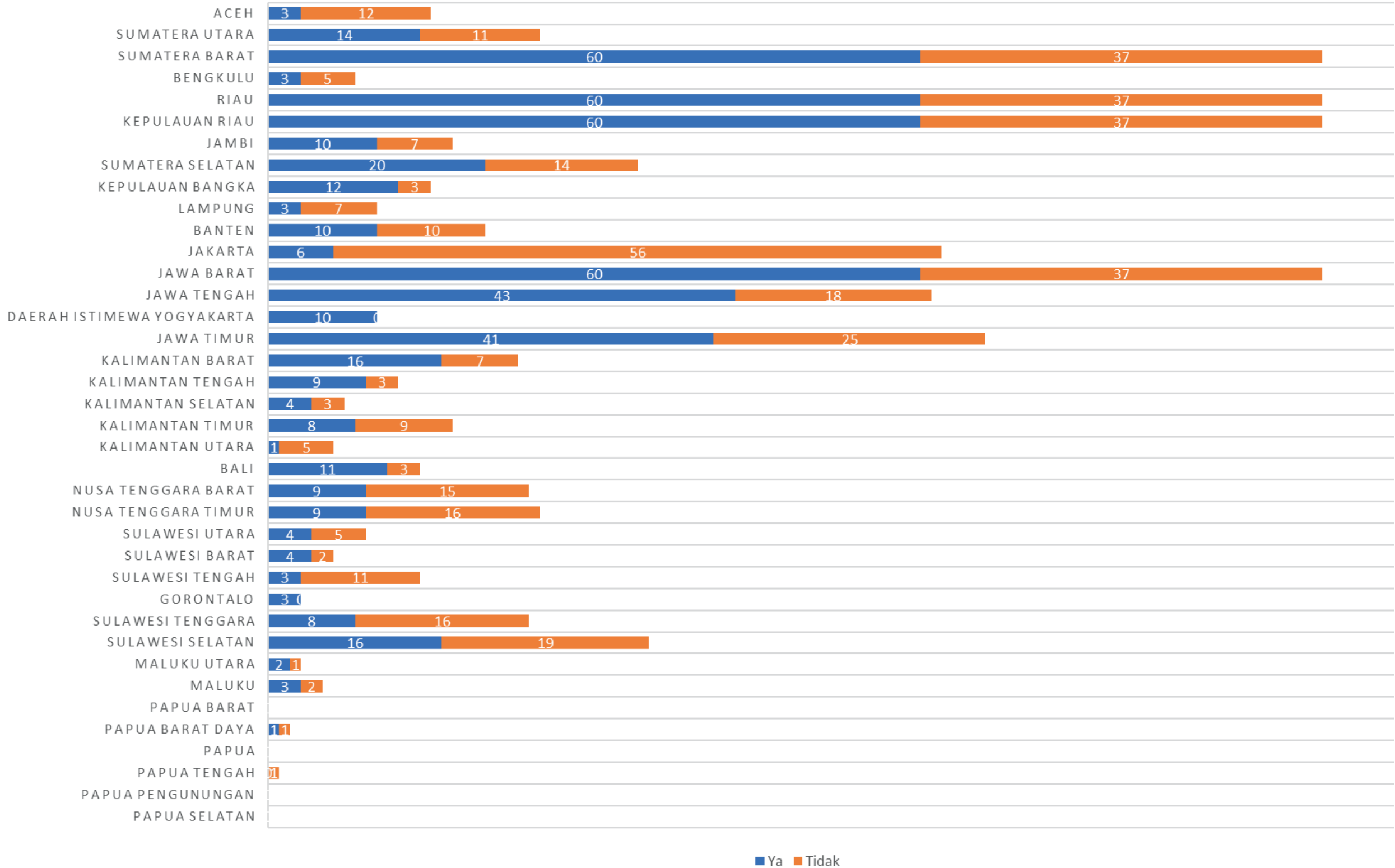
Dari 392 responden yang menyatakan melaksanakan job canvassing dengan 265 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Kendala dalam mendapatkan akses ke pemberi kerja (perusahaan/HRD sulit ditemui) sehingga kesulitan dalam mendapatkan informasi lowongan kerja (162 respon/61,13%),
2. Kendala pada kualifikasi pencari kerja yang tidak dapat dipasarkan kepada lowongan yang tersedia (27 respon/10,19%).
3. Kendala ketersediaan anggaran untuk melaksanakan job canvassing (36 respon/13,58%)
4. Kendala lain yang disampaikan terkait keterbatasan sdm dan waktu, serta prioritas tugas lain (34 respon/12,83%).
5. Terdapat 1 Pengantar Kerja Ahli Utama yang menyatakan melaksanakan tugas job canvassing, di mana tugas tersebut bukan unit kompetensi untuk jenjang Ahli Utama.

11. JOB CANVASSING

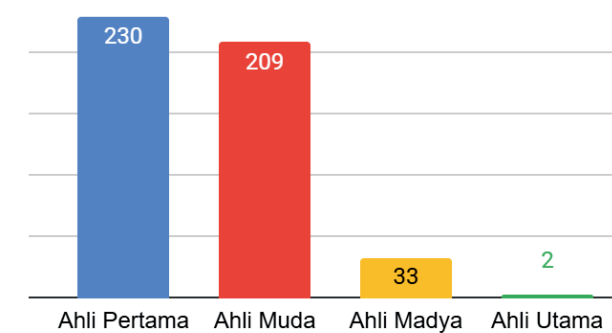
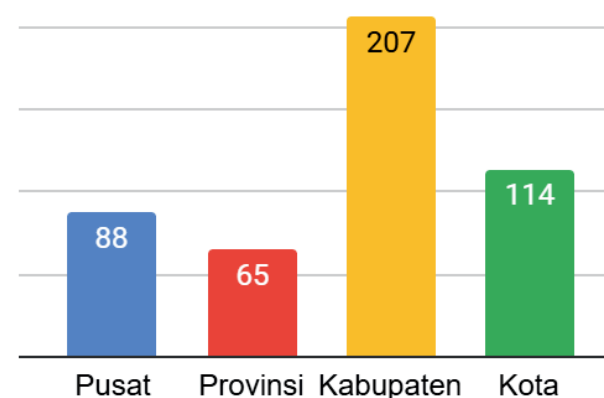
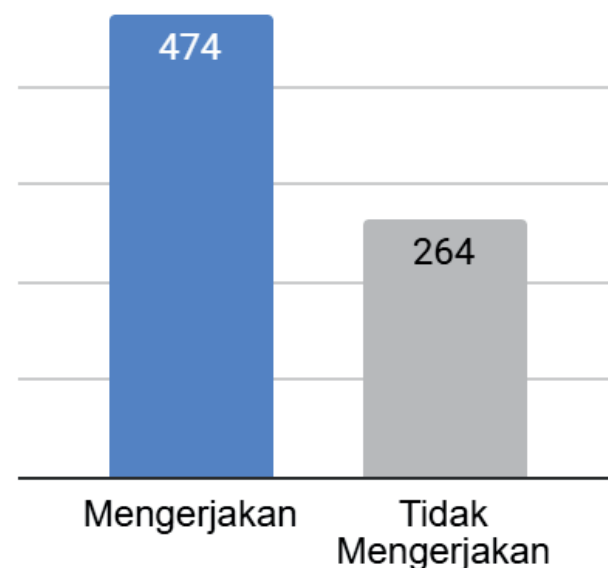


Data responden yang melaksanakan job canvassing tiap provinsi



12. JOB FAIR

Dari 738 total responden, terdapat 474 responden yang menyatakan melaksanakan job fair.



PERTANYAAN 1		YA	TIDAK	PERTANYAAN 2		OUTPUT	OUTPUT RATA-RATA
27	Apakah Anda melakukan layanan dalam memfasilitasi penyelenggaraan job fair?	474	264	Berapa kali Anda melakukan layanan dalam memfasilitasi penyelenggaraan job fair?		1,091 kali/tahun	2 kali/tahun/orang

12. JOB FAIR

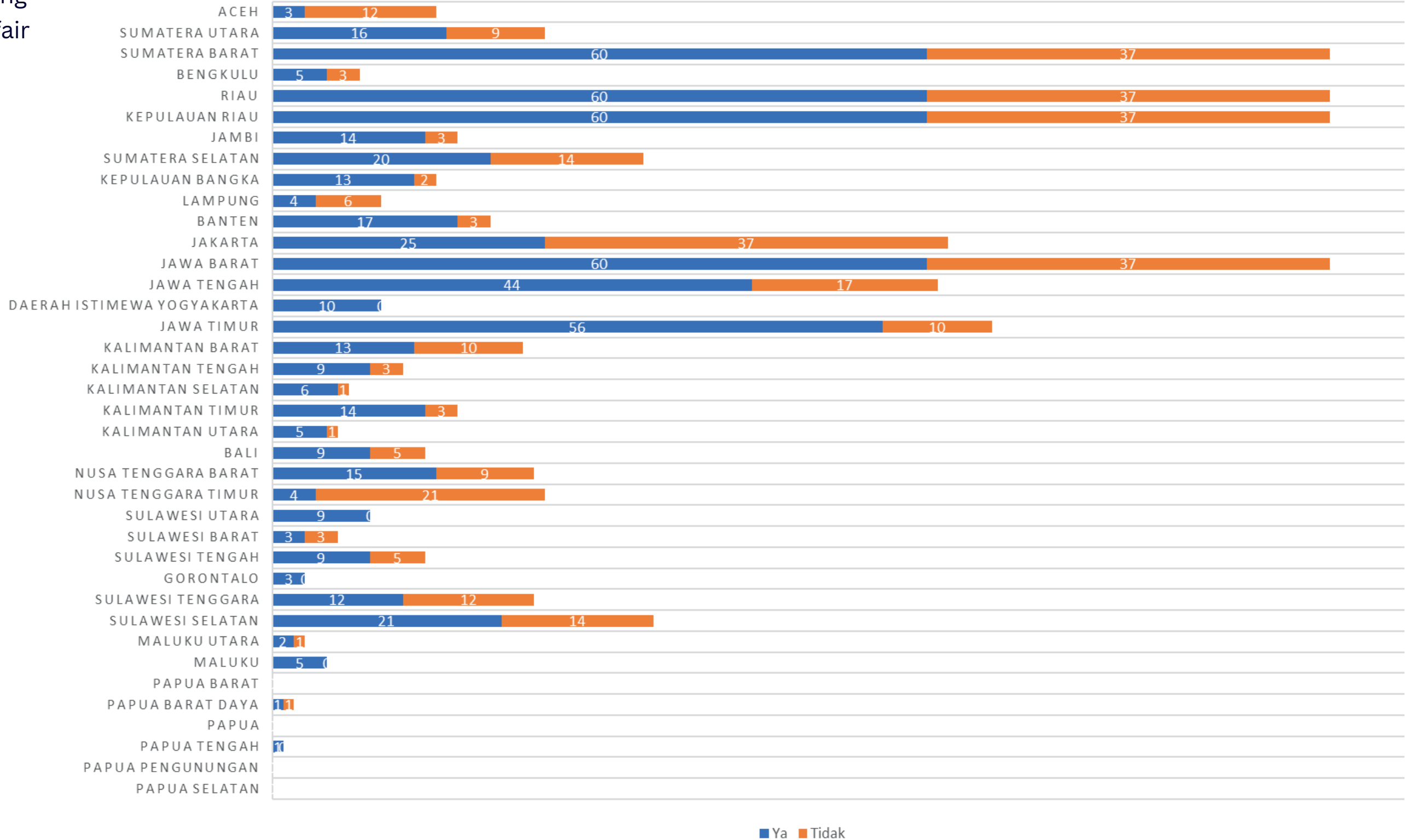
Dari 474 responden yang menyatakan melaksanakan job fair dengan 306 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Kendala dalam meningkatkan minat pemberi kerja untuk ikut serta dalam job fair yang mempengaruhi pada informasi lowongan yang ditawarkan saat jobfair belum optimal. Pemberi kerja juga kurang optimal dalam penyampaian laporan hasil job fair (165 respon/52,55%).
2. Kendala ketersediaan anggaran untuk melaksanakan job fair (84 respon/26,75%).
3. Kendala dalam pencocokkan data lowongan pekerjaan dengan data Pencari Kerja, Pengantar Kerja kesulitan dalam pencocokan karena jumlah dan jenis lowongan yang terbatas (12 respon/3,82%).
4. Kendala lain yang disampaikan terkait keterbatasan sdm dan waktu, serta prioritas tugas lain (18 respon/5,73%).
5. Terdapat 2 Pengantar Kerja Ahli Utama yang menyatakan melaksanakan tugas job fair, di mana tugas tersebut bukan unit kompetensi untuk jenjang Ahli Utama.

12. JOB FAIR



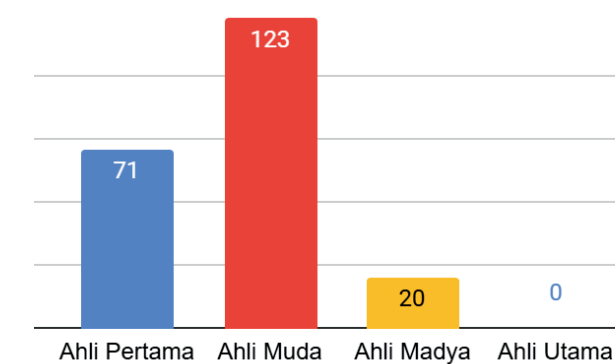
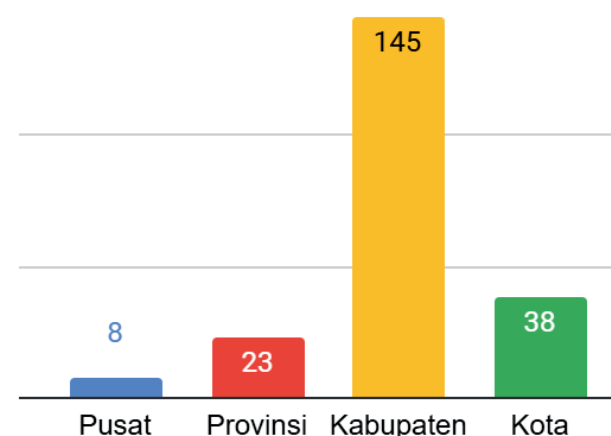
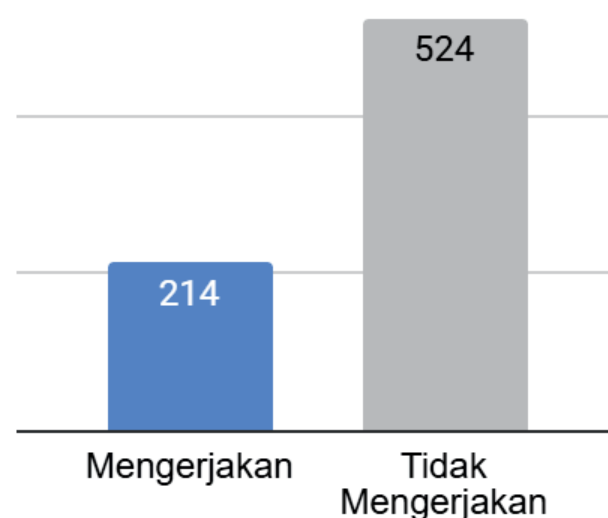
Data responden yang melaksanakan job fair tiap provinsi.



■ Ya ■ Tidak

13. PENGENDALIAN PENGGUNAAN TKA

Dari 738 total responden, terdapat 214 responden yang menyatakan melaksanakan pengendalian penggunaan tenaga kerja asing.



PERTANYAAN 1		YA	TIDAK	PERTANYAAN 2		OUTPUT	OUTPUT RATA-RATA
28	Apakah Anda melakukan verifikasi berkas pengajuan penggunaan tenaga kerja asing baru/perpanjangan?	123	91	28	Berapa dokumen verifikasi berkas pengajuan penggunaan tenaga kerja asing baru/perpanjangan yang Anda selesaikan dalam 1 tahun?	40,140 dokumen/tahun	326 dokumen/tahun/orang
29	Apakah Anda melakukan monitoring kepada perusahaan pengguna tenaga kerja asing?	190	24	29	Berapa kali Anda melakukan monitoring kepada perusahaan pengguna tenaga kerja asing dalam 1 tahun?	1,186 kali/tahun	6 kali/tahun/orang
30	Apakah Anda memantau pelaksanaan pelatihan kerja bagi Tenaga Kerja Pendamping TKA, termasuk alih teknologi dan keahlian, di lokasi perusahaan pemberi kerja?	81	133	30	Berapa kali Anda memantau pelaksanaan pelatihan kerja bagi Tenaga Kerja Pendamping TKA di lokasi perusahaan pemberi kerja dalam 1 tahun?	413 kali/tahun	5 kali/tahun/orang
31	Apakah Anda merancang pedoman terkait dokumen persyaratan yang perlu dipersiapkan oleh pemberi kerja TKA sesuai dengan keputusan pemerintahan?	62	152	31	Berapa pedoman terkait dokumen persyaratan pemberi kerja TKA yang Anda rancang dalam 1 tahun?	1,615 dokumen/tahun	26 dokumen/tahun/orang
32	Apakah Anda menyusun program pelatihan bagi tenaga kerja pendamping TKA?	17	197	32	Berapa program pelatihan bagi tenaga kerja pendamping TKA yang Anda susun dalam 1 tahun? *1 program pelatihan = 1 dokumen	54 dokumen/tahun	3 dokumen/tahun/orang
33	Apakah Anda mengembangkan mekanisme/tata cara penggunaan TKA kepada pemberi kerja?	61	153	33	Berapa mekanisme/tata cara penggunaan TKA kepada pemberi kerja yang Anda kembangkan dalam 1 tahun? *1 mekanisme = 1 dokumen	5,864 dokumen/tahun	96 dokumen/tahun/orang
34	Apakah Anda merancang sistem pelatihan bagi tenaga kerja pendamping dalam penggunaan TKA?	18	196	34	Berapa sistem pelatihan bagi tenaga kerja pendamping TKA yang Anda rancang dalam 1 tahun?	35 sistem/tahun	2 sistem/tahun/orang
35	Apakah Anda merancang rekomendasi kepada Menteri Ketenagakerjaan terhadap pengambilan keputusan terkait kebijakan pengendalian penggunaan TKA?	20	194	35	Berapa dokumen kebijakan pengendalian penggunaan TKA yang Anda rekomendasikan kepada Menteri Ketenagakerjaan dalam 1 tahun? *1 rekomendasi = 1 dokumen	378 dokumen/tahun	19 dokumen/tahun/orang



13. PENGENDALIAN PENGGUNAAN TKA

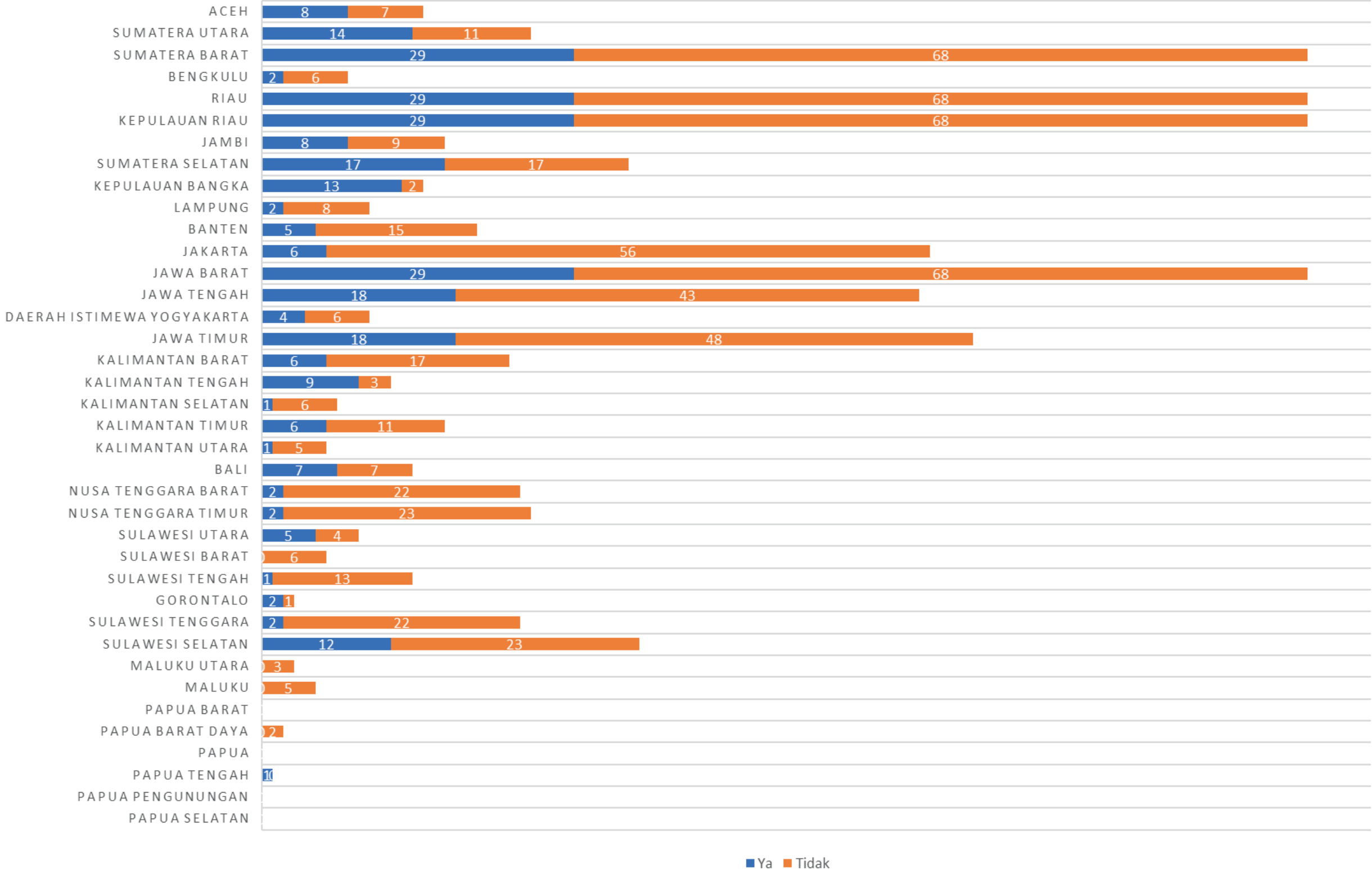
Dari 214 responden yang menyatakan melaksanakan pengendalian penggunaan tenaga kerja asing dengan 102 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Kendala dalam melakukan monitoring TKA, di mana terdapat ketersediaan data dan ketidaksesuaian data TKA dengan kondisi di lapangan, kurangnya jumlah TK pendamping, dan adanya indikasi perusahaan pengguna yang menyalahgunakan izin TKA (59 respon/57,84%).
2. Kendala belum adanya Peraturan Daerah dan SOP pelayanan (10 respon/9,80%).
3. Kendala dalam proses verifikasi saat adanya ketidaksesuaian data (5 respon/4,90%)
4. Kendala lain yang disampaikan terkait keterbatasan anggaran, sarana, dan prioritas tugas lain (28 respon/27,45%).

13. PENGENDALIAN PENGGUNAAN TKA

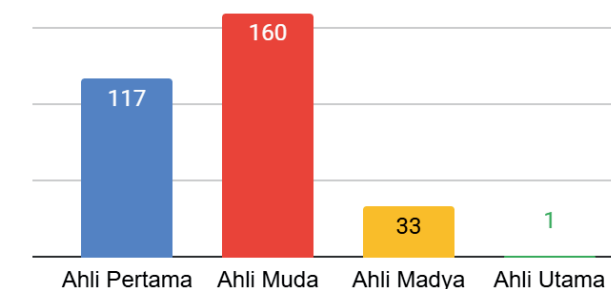
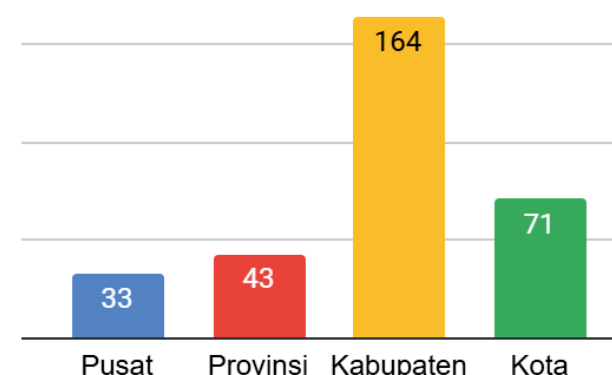
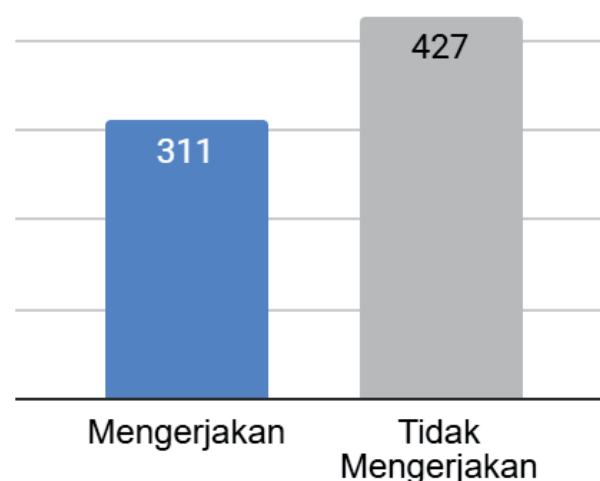


Data responden yang melaksanakan pengendalian penggunaan TKA tiap provinsi.



14. PERIJINAN & PEMBINAAN KELEMBAGAAN

Dari 738 total responden, terdapat 311 responden yang menyatakan melaksanakan perijinan dan pembinaan kelembagaan.



	PERTANYAAN 1	YA	TIDAK	PERTANYAAN 2	OUTPUT	OUTPUT RATA-RATA
36	Apakah Anda melakukan verifikasi berkas sertifikat standar lembaga penempatan swasta/tanda daftar bursa kerja khusus?	222	89	Berapa dokumen sertifikat standar lembaga penempatan swasta/tanda daftar bursa kerja khusus yang Anda verifikasi dalam 1 tahun?	1,778 dokumen/tahun	8 dokumen/tahun/orang
37	Apakah Anda melakukan kunjungan lapangan untuk mengkonfirmasi kebenaran pengajuan sertifikat standar/tanda daftar?	235	76	Berapa kali Anda melakukan kunjungan lapangan untuk mengkonfirmasi kebenaran pengajuan sertifikat standar/tanda daftar dalam 1 tahun?	962 kali/tahun	4 kali/tahun/orang
38	Apakah Anda melakukan pembinaan terhadap lembaga penempatan tenaga kerja swasta/Bursa Kerja Khusus?	267	44	Berapa kali Anda melakukan pembinaan terhadap lembaga penempatan tenaga kerja swasta/Bursa Kerja Khusus dalam 1 tahun?	1,306 kali/tahun	5 kali/tahun/orang
39	Apakah Anda melakukan pendampingan dengan memantau aktivitas petugas antar kerja pada lembaga penempatan?	200	111	Berapa kali Anda memantau aktivitas petugas antar kerja pada lembaga penempatan dalam 1 tahun?	1,045 kali/tahun	5 kali/tahun/orang
40	Apakah Anda melakukan monitoring lembaga penempatan dengan melakukan kunjungan secara berkala?	213	98	Berapa kali Anda melakukan monitoring lembaga penempatan dengan melakukan kunjungan secara berkala dalam 1 tahun?	1,141 kali/tahun	5 kali/tahun/orang
41	Apakah Anda melakukan konsultasi yang bersifat teknis kepada lembaga penempatan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penempatan tenaga kerja?	221	90	Berapa kali Anda melakukan konsultasi yang bersifat teknis kepada lembaga penempatan dalam 1 tahun?	902 kali/tahun	4 kali/tahun/orang

14. PERIJINAN & PEMBINAAN KELEMBAGAAN

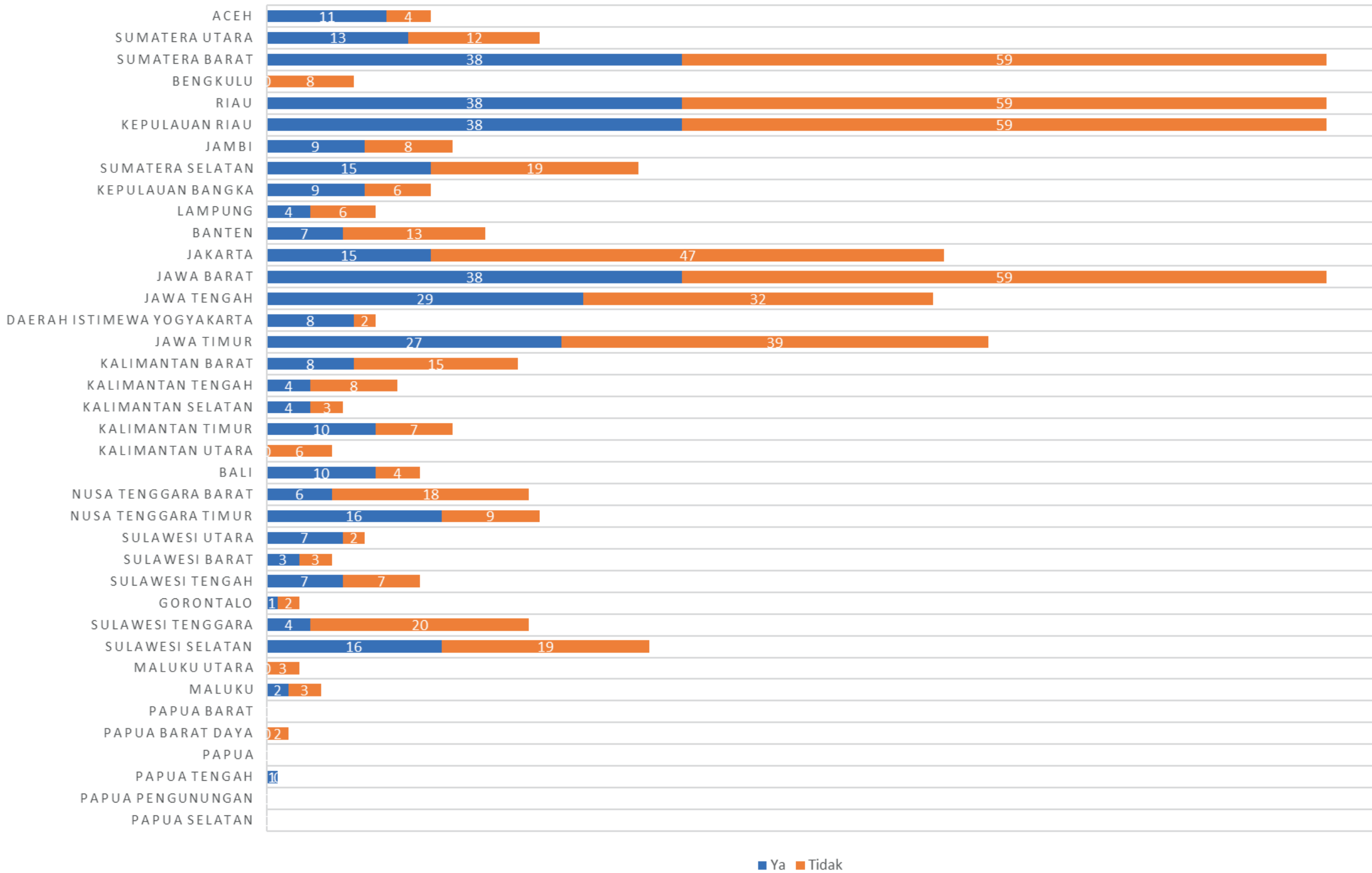
Dari 311 responden yang menyatakan melaksanakan perijinan dan pembinaan kelembagaan dengan 139 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Kendala keterbatasan anggaran, sarana, dan prioritas tugas lain (50 respon/35,97%).
2. Pengantar Kerja merasakan kendala dalam melakukan penjangkauan kepada lembaga. Hal ini diakibatkan karena ketersediaan data lembaga penempatan yang minimal, keterampilan monitoring dan kurangnya respon dari lembaga penempatan. Penjangkauan ini juga mengakibatkan adanya kendala dalam pengumpulan laporan penempatan (89 respon/63,03%).
3. Terdapat 33 Pengantar Kerja Ahli Madya dan 1 Pengantar Kerja Ahli Utama yang menyatakan melaksanakan tugas perijinan dan pembinaan kelembagaan, di mana tugas tersebut bukan unit kompetensi untuk jenjang Ahli Madya dan Utama.

14. PERIJINAN & PEMBINAAN KELEMBAGAAN

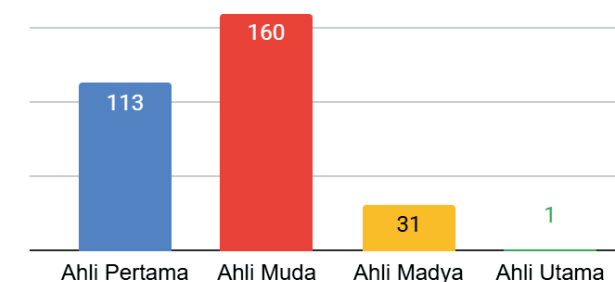
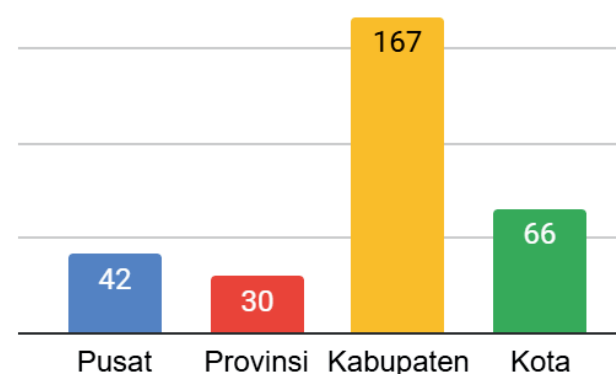
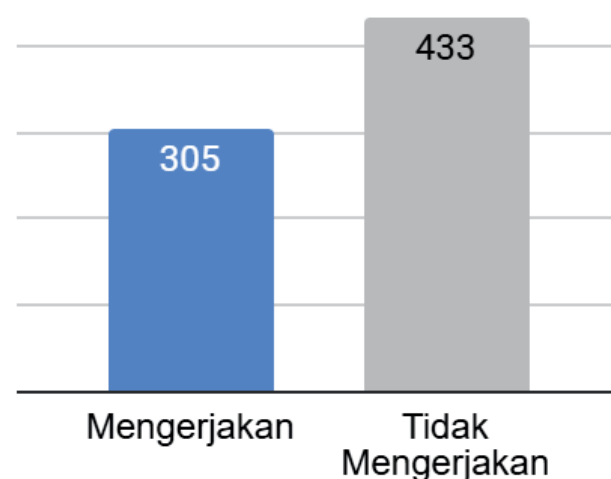


Data responden yang melaksanakan perijinan dan pembinaan kelembagaan tiap provinsi.



15. PEMANTAUAN, EVALUASI DAN LAPORAN PELAYANAN ANTAR KERJA

Dari 738 total responden, terdapat 305 responden yang menyatakan melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan pelayanan antar kerja.



	PERTANYAAN 1	YA	TIDAK	PERTANYAAN 2	OUTPUT	OUTPUT RATA-RATA
42	Apakah Anda menyusun pedoman pelaksanaan evaluasi kegiatan antar kerja?	164	141	Berapa pedoman pelaksanaan evaluasi kegiatan antar kerja yang Anda susun dalam 1 tahun?	307 dokumen/tahun	2 dokumen/tahun/orang
43	Apakah Anda menyusun instrumen monitoring dan evaluasi penerapan asas, metode, dan teknik pelayanan pada kegiatan antar kerja?	151	154	Berapa dokumen instrumen monitoring dan evaluasi penerapan asas, metode, dan teknik pelayanan pada kegiatan antar kerja yang Anda susun dalam 1 tahun? *1 instrumen = 1 dokumen	323 dokumen/tahun	2 dokumen/tahun/orang
44	Apakah Anda menyusun laporan monitoring dan evaluasi antar kerja?	204	101	Berapa laporan monitoring dan evaluasi antar kerja yang Anda susun dalam 1 tahun?	541 laporan/tahun	3 laporan/tahun/orang
45	Apakah Anda menyusun tata cara/mekanisme pemantauan pada pelaksanaan kegiatan antar kerja?	145	160	Berapa dokumen tata cara/mekanisme pemantauan pada pelaksanaan kegiatan antar kerja yang Anda susun dalam 1 tahun? *1 mekanisme = 1 dokumen	303 dokumen/tahun	2 dokumen/tahun/orang

15. PEMANTAUAN, EVALUASI DAN LAPORAN PELAYANAN ANTAR KERJA

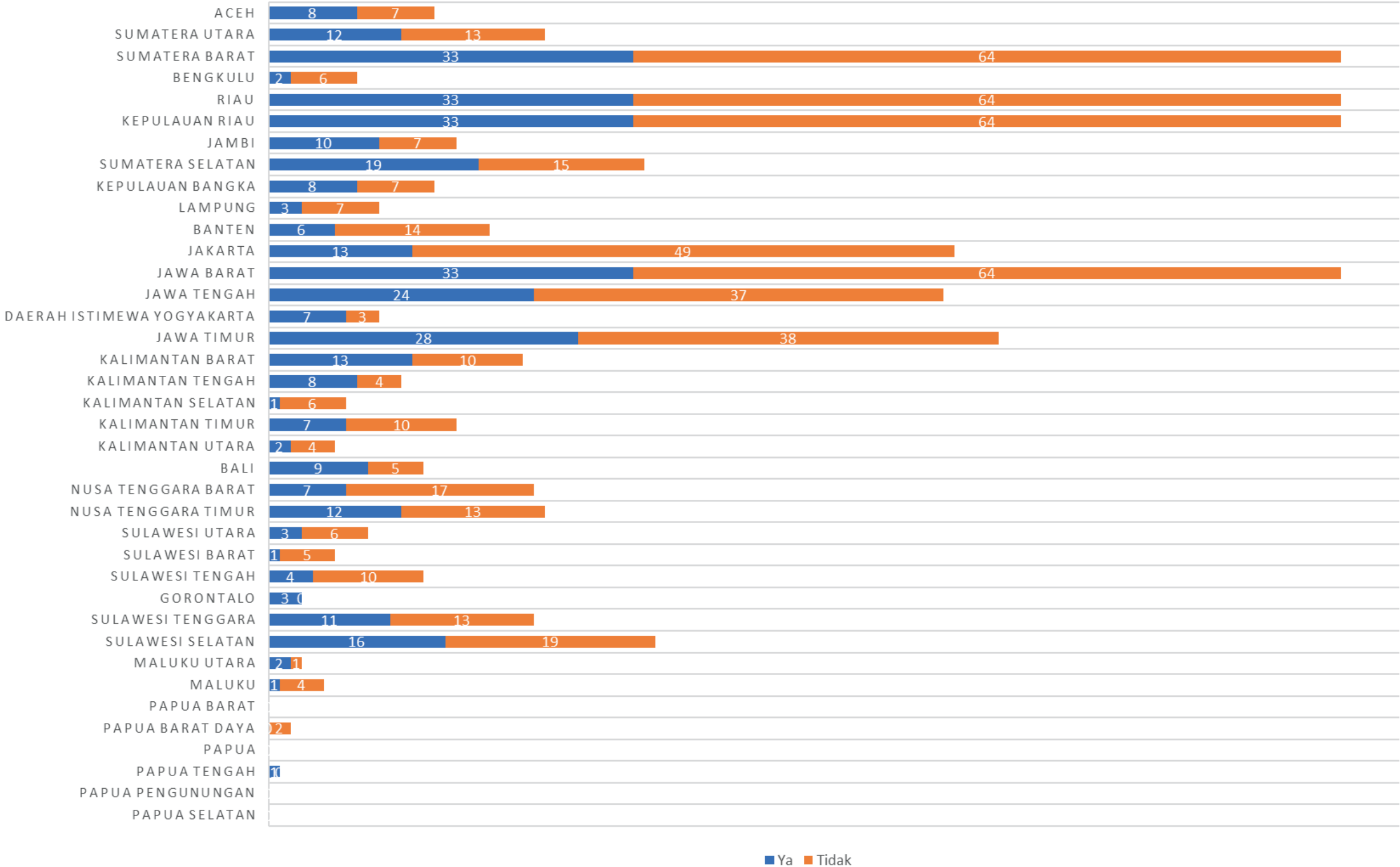
Dari 738 total responden, terdapat 305 responden yang menyatakan melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan pelayanan antar kerja dengan 95 responden yang menyampaikan kendalanya.

1. Kendala keterbatasan sarana dan anggaran, serta prioritas pada tugas lain karena terbatasnya SDM dan waktu (42 respon/44,21%).
2. Kendala juga dialami dalam penyusunan instrumen, pengumpulan dan analisis data termasuk penjangkauan kepada responden dan penyusunan laporan (53 respon/55,79%).
3. Terdapat 113 Pengantar Kerja Ahli Pertama yang menyatakan melaksanakan tugas pemantauan, evaluasi dan laporan pelayanan antar kerja, di mana tugas tersebut bukan unit kompetensi untuk jenjang Ahli Pertama.

15. PEMANTAUAN, EVALUASI DAN LAPORAN PELAYANAN ANTAR KERJA



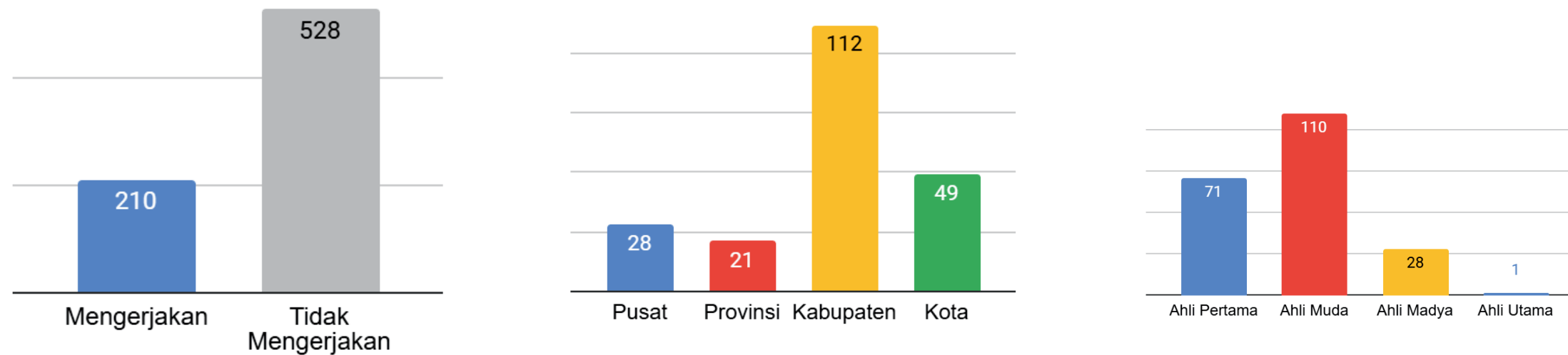
Data responden yang melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan pelayanan antar kerja tiap provinsi.



16. PENGEMBANGAN ANTAR KERJA



Dari 738 total responden, terdapat 210 responden yang menyatakan melaksanakan tugas pengembangan antar kerja.



	PERTANYAAN 1	YA	TIDAK	PERTANYAAN 2	OUTPUT	OUTPUT RATA-RATA
46	Apakah Anda menyusun strategi dalam rangka pengembangan antar kerja dengan menuangkan ide maupun gagasan secara ilmiah dan objektif?	141	219	Berapa dokumen strategi pengembangan antar kerja yang Anda susun dalam 1 tahun?	218 dokumen/tahun	2 dokumen/tahun/orang
47	Apakah Anda mengkaji implikasi pasar kerja sesuai dengan kondisi ketenagakerjaan yang aktual?	136	224	Berapa dokumen kajian implikasi pasar kerja yang Anda buat dalam 1 tahun?	206 dokumen/tahun	2 dokumen/tahun/orang
48	Apakah Anda merumuskan masukan teknis untuk pengkajian/penyusunan kebijakan pelayanan antar kerja?	123	237	Berapa dokumen masukan teknis untuk pengkajian/penyusunan kebijakan pelayanan antar kerja yang Anda buat dalam 1 tahun?	180 dokumen/tahun	1 dokumen/tahun/orang
49	Apakah Anda menyusun kerangka pengkajian/penyusunan kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan (berisi maksud, tujuan, lingkup, metodologi, identifikasi masalah, analisis masalah, kesimpulan, dan rekomendasi)?	91	269	Berapa dokumen kerangka pengkajian/penyusunan kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan yang Anda susun dalam 1 tahun?	136 dokumen/tahun	1 dokumen/tahun/orang



16. PENGEMBANGAN ANTAR KERJA

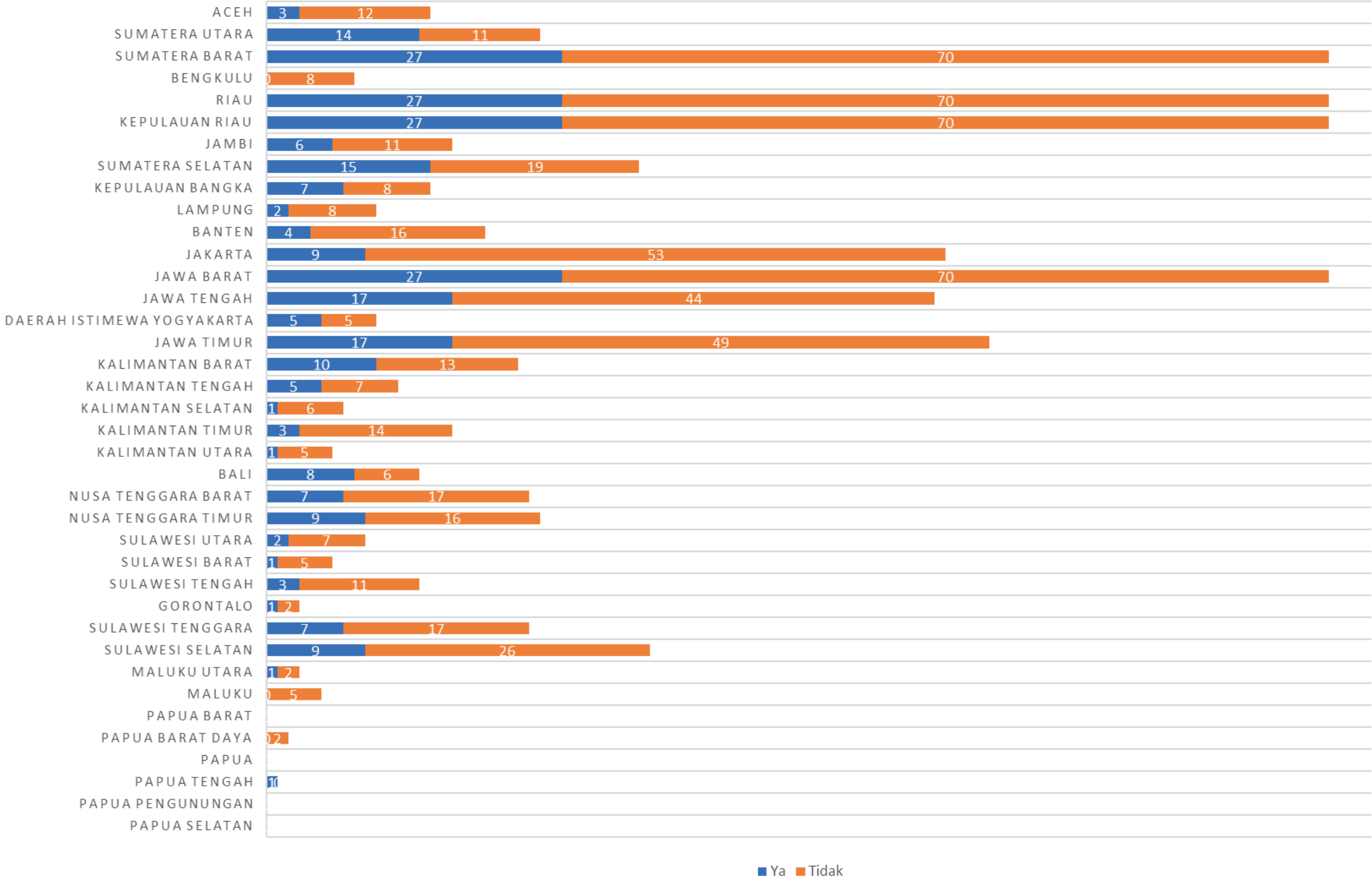
Dari 210 responden yang menyatakan melaksanakan tugas pengembangan antar kerja dengan 98 responden yang menyampaikan kendalanya, sebagai berikut:

1. Kendala keterbatasan anggaran dan prioritas tugas lain (47 respon/47,96%).
2. Pengantar Kerja membutuhkan pengembangan kompetensi terkait pengembangan antar kerja (21 respon/21,43%)
3. Terdapat Pengantar Kerja yang menyampaikan kendala di luar konteks tugas Pengembangan Antar Kerja (23 respon/23,47%).

16. PENGEMBANGAN ANTAR KERJA



Data responden yang melaksanakan pengembangan antar kerja tiap provinsi.



TERIMA KASIH

DIREKTORAT BINA PENGANTAR KERJA | 2025



<https://s-link.kemnaker.go.id/Lap-PemetaanTugasPK-2025>